

**PENGARUH KEGIATAN KO KURIKULER TERHADAP
PENINGKATAN PENGUASAAN SISWA PADA MATERI
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI - 2 PALANGKA RAYA**

S K R I P S I

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah

Oleh

M I S Y A N I
NIM ; 900 200 5468



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA
JURUSAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM
1996

NOTA DINAS

Palangka Raya, 17 Januari 1996

Nomor :

Kepada

Hal : Mohon dimunagasyahkan
Skripsi a.n. Misyani
Nim. 9002005468

Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari
Palangka Raya
di -
Palangka Raya.

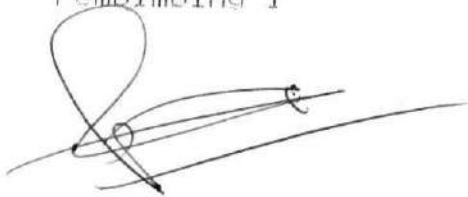
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa proposal saudara Misyani NIM. 9002005468 yang berjudul : " PENGARUH KEGIATAN KO KURIKULER TERHADAP PENINCKATAN PENGUASAAN SISWA PADA MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA ", sudah dapat dimunagasyahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Antasari Palangka Raya.

Demikian semoga dapat dimunagasyahkan dalam waktu yang tidak begitu lama.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Drs. Ngadirin S., MS

NIP. 131 097 143

Pembimbing II



Drs. H. Alfred L

NIP. 150 250 488

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kegiatan Kokurikuler Terhadap
Peningkatan Penguasaan Siswa Pada Materi
Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Nama : Misyani

Nim : 900 200 5468

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program : S-1

Palangka Raya, 18 Maret 1996

MENYETUJUI :

Pembimbing I,



Drs. Ngadirin. S. MS

NIP. 131 097 143

Pembimbing II,

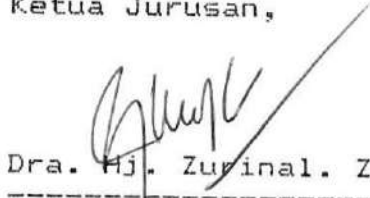


Drs. H. Alfred .L

NIP. 150 250 480

MENGETAHUI :

Ketua Jurusan,



Dra. Hj. Zurinal. Z

NIP. 150 170 339



Dekan,



Drs. H. Syamsir .S. Ms

NIP. 150 183 084

PENGARUH KEGIATAN KO KURIKULER TERHADAP
PENINGKATAN PENGUASAAN SISWA PADA MATERI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA.

ABSTRAKSI SKRIPSI

Pada setiap lembaga pendidikan formal ada tiga kegiatan sekolah yang perlu dikembangkan diantaranya adalah kegiatan intra kurikuler (kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas sesuai dengan jatah waktu yang telah ditetapkan dalam kurikulum), kegiatan ko kurikuler (kegiatan diluar jam pelajaran biasa yang berfungsi sebagai pendalaman materi intra kurikuler) dan kegiatan ekstra kurikuler yang berfungsi menambah wawasan dan ketrampilan siswa.

Kegiatan ko kurikuler telah banyak dilaksanakan oleh para guru, baik guru bidang studi umum ataupun bidang studi agama, tetapi belum diketahui secara pasti adanya pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pelajaran yang bersangkutan.

Oleh karena itu dalam penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palangka Raya.

Dalam mempelajari masalah diatas maka diteliti sebanyak 166 orang siswa yaitu 30 % dari 503 orang siswa yang mengikuti pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Palangka Raya. Dari 166 orang siswa tersebut 83 orang dijadikan sampel kelompok eksperimen dan 83 siswa lagi dijadikan sampel kelompok kontrol/pembandingan. Data-data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik tes.

Untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palangka Raya di gunakan rumus uji t tes dengan hasil (9,3) dan t tabel 1,97 pada taraf signifikansi 5 % sedang untuk taraf signifikansi 1 % adalah 2,60 dengan db/df 164, yang berarti ada pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pendidikan agama Islam.

Dengan demikian maka diharapkan kepada para guru agama Islam untuk melaksanakan kegiatan ko kurikuler dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk Dirjen Dikdasmen.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أَوْسَوْا بِالْعِلْمِ دَرَجَاتٍ (التَّحَارُّطُ)

" Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman
diantara kamu dan orang-orang yang diberi Ilmu Pengetahuan
beberapa derajat " (Al-Mujadalah).

Pensembahan

Ku persembahkan kepada :

Suami, anak, ayah ibu, kakak,
nenek, mertua dan adik-adik
yang kucintai yang selalu
berdoa untuk keberhasilan dan
kesuksesanku.

Kata Pengantar

الحمد لله رب العالمين
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang segala puji dan syukur ku panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayahnya serta bimbingan dari bapak dosen pembimbing, maka dapat diselesaikan penulisan skripsi yang berjudul : "PENGARUH KEGIATAN KO KURIKULER TERHADAP PENGUASAAN SISWA PADA MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA".

Penulisan Skripsi ini sebagai suatu syarat untuk mengakhiri program studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang membantu dan membimbingnya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang telah berkenan menerima judul Skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tiada terhingga disampaikan kepada Bapak Drs. Ngadirin S., MS selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Alfred.L selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, karena beliau-beliau tersebut telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan serta buah pikiran yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada bapak/ibu dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya yang telah

memberikan ilmu pengetahuan dengan ikhlas. Semoga bermanfaat. Amiin.

Tak lupa pula disampaikan terima kasih kepada kepala perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya beserta Stafnya yang telah memberikan pelayanan dan peminjaman buku-buku dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada bapak kepala SMP Negeri 2 Palangka Raya beserta guru agama dan staf tata usaha yang telah bersedia memberikan informasi dan pelayanan-pelayanan lainnya dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Tak kalah juga pentingnya disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada suami, ayah, anak, ayah ibu yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Amiin.

Palangka Raya, 12 Januari 1996

Penulis

(M I S Y A N I)

NIM. 9002005468

DAFTAR ISI

	Hal.
NOTA DINAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAKSI SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. KEGUNAAN PENELITIAN	5
E. PERUMUSAN HIPOTESA	6
F. TINJAUAN PUSTAKA	6
G. KONSEP DAN PENGUKURAN	16
BAB II : BAHAN DAN METODE	
A. BAHAN DAN MACAM DATA	19
B. METODOLOGI PENELITIAN	21
1. Gambaran Penelitian di La - pangan	21
2. Teknik penarikan contoh ...	22
3. Tata cara pengumpulan data.	23
4. Analisa data dan pengujian- hipotesa	25
BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA	
A. SEJARAH BERDIRINYA	27
B. LETAK GEOGRAFIS	30

	C. KEADAAN KARYAWAN DAN SISWA ...	30
	D. KEADAAN GEDUNG DAN FASILITAS..	37
	E. PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PE- NGAJARAN	39
BAB	IV : PENGARUH KEGIATAN KO KURIKULER - TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN - SISWA PADA MATERI PELAJARAN PAI.	
	A. EADAAN SAMPEL	42
	B. INDIKATOR-INDIKATOR DALAM PE - LAKSANAAN EKSPERIMEN.....	53
	C. NILAI PRE TES, POST TES DAN - NILAI KEGIATAN KO KURIKULER...	54
	D. PERUMUSAN HIPOTESA	61
	E. PEMBAHASAN	61
BAB	V : PENUTUP	
	A. KESIMPULAN	71
	B. SARAN - SARAN	71

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

- I . DAFTAR KEPUSTAKAAN
- II . BIODATA PENULIS
- III . SOAL PRE TES DAN POST TES
- IV . SOAL KO KURIKULER I
- V . SOAL KO KURIKULER II
- VI . SOAL KO KURIKULER III
- VII . SURAT KETERANGAN PENELITIAN
- VIII. DAN LAIN-LAIN

DAFTAR TABEL

TABEL		HAL.
TABEL	I Data tentang kepala sekolah dari tahun 1965 - 1995	28
TABEL	II Data tentang karyawan dan siswa dari tahun 1988 - 1995	29
TABEL	III Keadaan karyawan SMP Negeri 2 Palangkaraya tahun 1995	30
TABEL	IV Keadaan guru SMPN 2 Palangkaraya tahun ajaran 1995/1996	31
TABEL	V Keadaan siswa SMPN 2 Palangkaraya tahun ajaran 1995/1996	35
TABEL	VI Keadaan siswa SMPN-2 Palangkaraya yang beragama islam tahun ajaran-1995/1996	36
TABEL	VII Data tentang fasilitas yang ada di - SMPN 2 Palangkaraya tahun 1995/1996.	38
TABEL	VIII Data tentang nilai sub sumatif kelas 2 cawu I tahun ajaran 1995/1996	42
TABEL	IX Data siswa kelas 2 (sampel) tahun ajaran 1995/1996	43
TABEL	X Nilai pre tes, post tes dan nilai kurnikuler kelompok eksperimen dan-kelompok pembanding	56
TABEL	XI Distribusi nilai pre test+ post tes ke-lompok eksperimen dan kelompok pem-banding pada materi PAI di SMPN-2 Palangkaraya.....	62

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan jalan utama bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu bangsa Indonesia dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan dalam mencetak manusia-manusia yang berpengetahuan, cakap, terampil dan berkepribadian dalam membangun bangsa dan negara. Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) TAP MPR NO II /1993 telah ditetapkan bahwa :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, proporsional, bertanggung jawab dan produktif serta menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada bangsa dan sikap menghargai jiwa para pahlawan serta berorientasi masa depan iklim belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus dikembangkan dan keinginan untuk maju. (GBHN RI, 1993 : 89).

Tujuan pendidikan nasional tersebut di atas masih bersifat umum dan luas. Oleh karena itu untuk mencapainya harus diperinci kedalam tujuan institusional dan juga diperlukan adanya satu kesatuan yang integral, kontinu dan kesatuan arah di semua jenjang dan jenis pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Yang mana di setiap jenjang dan jenis lembaga pendidikan masing-masing mempunyai tujuan tersendiri yang hendak dicapai. Namun demikian tujuan itu tetap mengarah kepada tujuan pendidikan nasional.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) sebagai suatu lembaga pendidikan dasar yang memberikan pendidikan dan pengajaran setingkat SLTP serta mempunyai tujuan pendidikan sebagai

berikut :

Pendidikan dasar bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. (Perppu No 28 : 1990).

Sebagai upaya nyata untuk merealisasikan tujuan tersebut maka lembaga pendidikan sekolah menengah pertama (SMPN) memberikan sejumlah program pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari :

1. Program umum meliputi mata pelajaran pendidikan agama, PMP, PSPB, pendidikan Jasmani, pendidikan kesenian, bahasa Indonesia dan bahasa daerah.
2. Program akademis meliputi mata pelajaran bahasa Inggris, IPS, matematika dan IPA.
3. Program ketrampilan meliputi mata pelajaran ketrampilan.

Masing-masing mata pelajaran tersebut mempunyai tujuan yang disebut dengan tujuan kurikuler (tujuan yang ingin dicapai oleh setiap bidang studi). Tujuan kurikuler tersebut harus mengarah kepada pencapaian tujuan Institusional (Tujuan setiap lembaga pendidikan).

Mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah merupakan salah satu bagian dari program umum yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama, khususnya di SMP Negeri-2 Palangka Raya yang mempunyai tujuan kurikuler sebagai berikut :

Memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. (GBPP : 1994 : 1).

Untuk mewujudkan hal tersebut maka seorang guru agama mempunyai peranan yang sangat besar, sebab dari aktivitas

didikan yang diharapkan mampu mengubah sikap dan tingkah laku siswa kearah siswa yang berpribadi agamis.

Agar seorang guru berhasil melaksanakan tugas, ia hendaknya membekali diri dengan berbagai kemampuan dasar yang berkaitan dengan bidang profesinya, dengan kemampuan dasar tersebut diharapkan proses belajar mengajar yang ia lakukan dapat efektif dan efisien.

Menurut A.J.E Toenlio (1992), ada sejumlah kompetensi/ kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap guru agar proses belajar mengajar yang ia lakukan dapat berjalan dengan lancar serta mencapai sasaran, salah satu diantaranya adalah kemampuan mengelola program belajar mengajar.

Kaitannya dengan hal tersebut James L Mursel juga menyatakan bahwa persoalan yang dihadapi oleh pengajaran yang berhasil baik adalah tentang mengorganisir proses belajar mengajar untuk mencapai pengetahuan yang otentik.

Salah satu bentuk kegiatan mengelola program belajar mengajar adalah membagi program tersebut kedalam kegiatan intra kurikuler (dilakukan dikelas) dan kegiatan ko kurikuler (dilakukan diluar jam pelajaran biasa).

Kegiatan ko kurikuler juga merupakan salah satu upaya guru dalam memotivasi siswa agar mereka mau mengulang belajarnya di rumah, karena timbulnya minat belajar siswa terhadap pelajaran disamping dipengaruhi oleh faktor lingkungan dimana siswa itu belajar juga dipengaruhi oleh faktor instrinsik yakni motivasi. Dalam hal ini Kurt Singer yang pendapatnya dikutip oleh Drs. A.Malik Gani dalam bukunya yang berjudul " Membina hasrat belajar siswa di sekolah " menjelaskan bahwa :

Minat adalah suatu landasan yang paling mendasar bagi keberhasilan belajar siswa. Jika siswa berminat untuk belajar maka ia akan mudah mencerna dan memahami masalah-

masalah yang dipelajarinya (A.Malik Gani: 1987 : 30).

Faktor instrinsik yakni motivasi ini sangat besar andilnya dalam upaya memacu dan membangkitkan minat belajar siswa. Dengan adanya kegiatan ko kurikuler minat belajar siswa untuk mengulang pelajarannya di rumah akan muncul, sehingga materi pelajaran yang diterimanya akan kuat di dalam ingatan siswa. Dalam hal ini Torndike menerangkan :

"Hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat jika sering diulangi ." (Team didaktik metodik : 1989 : 113).

Sejalan dengan pendapat tersebut buku pengantar didaktik metodik kurikulum proses belajar mengajar yang dikarang oleh team didaktik metodik menerangkan sebagai berikut :

Memperoleh pengetahuan hanya dengan satu kali saja atau diingat setengah-setengah akan mudah sekali dilupakan atau tidak akan menetap dalam ingatan murid, pengetahuan yang sering diulang-ulang akan menjadi pengetahuan yang tetap dan dapat digunakan atau fungsional. (Team didaktik metodik kur IKIP Surabaya : 1989 : 28).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas menunjukkan betapa pentingnya kegiatan ko kurikuler itu dilaksanakan guru. Menurut direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah dalam buku bahan inti latihan peningkatan wawasan kependidikan guru agama Islam SLTP dan SLTA 1989, menerangkan bahwa kegiatan ko kurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (jam tatap muka yang telah dijatahkan dalam struktur program), bertujuan agar siswa lebih mendalami, memahami dan menghayati bahan yang telah diajarkan dalam bentuk intra kurikuler. Kegiatan ko kurikuler ini dapat berupa penugasan atau PR yang menjadi pasangan kegiatan intra kurikuler. Kegiatan ko kurikuler dapat dilaksanakan baik dalam bentuk tugas perorangan ataupun tugas kelompok.

SMP Negeri 2 Palangka Raya adalah salah satu sekolah lanjutan tingkat pertama yang sebagian besar gurunya telah

melaksanakan kegiatan ko kurikuler baik dalam mengajarkan bidang studi umum ataupun bidang studi agama. Hanya saja belum dilaksanakan secara maksimal, karena mereka melaksanakannya sewaktu-waktu, tidak secara rutin dan jika guru tersebut menginginkan. Hal ini disebabkan karena tidak diketahuinya secara pasti apakah kegiatan ko kurikuler itu mempunyai dampak positif terhadap mata pelajaran yang bersangkutan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka perlu diadakan pengkajian dan penelitian secara ilmiah. Berdasarkan hal tersebut maka, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

PENGARUH KEGIATAN KO KURIKULER TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN SISWA PADA MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA.

B. PERUMUSAN MASALAH

Beranjak dari latar belakang tersebut diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

"Apakah ada pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pelajaran pendidikan agama Islam".

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah, ingin mengetahui pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pendidikan Agama Islam.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini nanti diharapkan berguna untuk :

1. Menjadi bahan informasi bagi Kanwil Depdikbud khususnya bagian pendidikan dasar dan menengah umum (Dikmenum).
2. Menjadi pertimbangan bagi guru-guru agama Islam dalam mengelola program belajar mengajar.

3. Menjadi bahan masukan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
4. Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada skop masalah yang relevan dengan penelitian.

E. PERUMUSAN HIPOTESA

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah : ada pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pelajaran pendidikan agama Islam.

F. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian ko kurikuler.

Ko kurikuler berasal dari bahasa Inggris Core Curriculum, menurut buku Ensiklopedi pendidikan yang dikarang oleh Prof. Dr. Soegarda Poerbakawatja menjelaskan pengertian ko kurikuler (core culair) sebagai berikut :

Core culair adalah satu mata pelajaran atau satu kelompok mata pelajaran dijadikan pusat (core) dan pelajaran-pelajaran lain dihubungkan dengan core itu dan tergantung dari padanya, karena tidak ada/ mempunya dasar tersendiri yang menetapkan statusnya dalam rencana. (S.Poerbakawatja : 1981 : 188).

Dari pengertian diatas dapat kita fahami bahwa kegiatan ko kurikuler adalah suatu kegiatan yang memfokuskan satu mata pelajaran tertentu sebagai titik pusat, maksudnya bahwa aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan tersebut harus mengacu pada satu mata pelajaran tertentu.

Disamping tokoh tersebut Prof. Dr. Oteng Sutisna dalam bukunya yang berjudul "Administrasi Pendidikan", mendefinisikan ko kurikuler sebagai berikut :

"Ko kurikuler adalah suatu kegiatan sekolah yang konstruktif dimana murid-murid berpartisipasi diluar jam sekolah dan sebagai tambahan kepada kegiatan kelas yang formal". (Sutisna : 1987 :)

Selain dua tokoh diatas, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) dalam bukunya yang

berjudul bahan dasar latihan peningkatan wawasan kependidikan guru agama Islam SLTP dan SLTA. lebih rinci menjelaskan pengertian ko kurikuler sebagai berikut :

Kegiatan ko kurikuler adalah kegiatan diluar jam belajar biasa (jam tatap muka yang telah dijadwalkan dalam struktur program), bertujuan agar siswa lebih mendalami, memahami dan menghayati bahan yang telah diajarkan dalam bentuk intra kurikuler, kegiatan ko kurikuler ini dapat berupa penugasan atau PR yang menjadi pasangan kegiatan intra kurikuler. Kegiatan ko kurikuler dapat dilaksanakan secara perorangan atau kelompok. (Dirjen Dikdasmen : 1989 : 3).

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh sejumlah tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ko kurikuler sebagai berikut :

- a. Kegiatan ko kurikuler suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa.
 - b. Kegiatan itu bertujuan agar siswa lebih mendalami, memahami dan menghayati materi pelajaran yang telah diberikan di kelas.
 - c. Kegiatan ko kurikuler itu bisa berupa penugasan atau PR baik berupa tugas mandiri ataupun tugas kelompok yang penting berkaitan dengan kegiatan intra kurikuler.
2. Azas pelaksanaan kegiatan ko kurikuler.

Menurut Dirjen pendidikan dasar dan menengah ada beberapa azas yang perlu diperhatikan oleh guru didalam melaksanakan kegiatan ko kurikuler. Azas pelaksanaan kegiatan ko kurikuler tersebut adalah :

- a. Kegiatan ko kurikuler haruslah menunjang langsung kegiatan intra kurikuler dan kepentingan bagi siswa, karenanya harus jelas hubungan antara pokok bahasan yang telah diajarkan dengan tugas serta kebutuhan siswa dalam memanfaatkan ilmu untuk menghadapi tantangan di lingkungannya. Guru hendaknya selalu mendorong siswa agar lebih giat menyelesaikan tugas yang diberikannya.
- b. Pemberian tugas hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga tidak menjadi beban yang berlebihan bagi siswa.
- c. Pemberian tugas atau PR sebaiknya memperhatikan faktor

dana yang harus dikeluarkan, sejauh mungkin tidak membebani siswa atau orang tua.

- d. Pemberian tugas hendaknya disertai pengadministrasian yang baik, pemantauan dan pembimbingan yang baik serta penilaian yang tertib. (Dirjen Dikdasmen : 1989 : 4).

Dalam buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar mengajar Depdikbud 1989, menjelaskan bahwa ada beberapa langkah pelaksanaan kegiatan ko kurikuler diantaranya adalah :

- a. Persiapan Guru Mata Pelajaran (GMP).
 - 1) Menyiapkan, merencanakan bahan materi yang akan ditugaskan kepada siswa baik secara perorangan atau kelompok.
 - 2) Menuliskan atau menginformasikan bahan/ materi yang akan ditugaskan/diberikan kepada siswa kedalam kartu pencatatan tugas ko kurikuler.
- b. Pelaksanaan tugas siswa
 - 1) Siswa mengerjakan tugas ko kurikuler baik secara perorangan atau kelompok.
 - 2) Siswa menyelesaikan tugas ko kurikuler dalam satu kali tatap muka satu jenis kegiatan ko kurikuler atau beberapa kali tatap muka satu jenis kegiatan ko kurikuler.
- c. Penilaian tugas.
 - 1) Guru Mata Pelajaran (GMP) menilai tugas ko kurikuler yang dikerjakan oleh siswa dan mencatatnya ke dalam kartu penilaian kegiatan ko kurikuler.
 - 2) Nilai tiap kegiatan ko kurikuler untuk setiap siswa dijumlahkan dan dicari hasil rata-ratanya yang akan ikut diperhitungkan dalam penentuan nilai rapor.
3. Pengertian materi pelajaran pendidikan agama Islam.

- a. Pengertian materi pelajaran.

Menurut Prof. Dr. Soeganda Poerbakawatja dalam buku karangannya yang berjudul Ensiklopedi pendidikan menerangkan bahwa "materi pelajaran adalah bahan yang diajarkan yang berupa pengetahuan atau keterampilan". (S. Poerbakawatja :1981 : 225).

Disamping pendapat tersebut Prof. Dr. H.M

Arifin, M.ed dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Pendidikan Islam" menjelaskan sebagai berikut :

Materi adalah merupakan bahan-bahan pelajaran apa saja yang harus disajikan dalam proses kependidikan dalam suatu sistem institusional pendidikan, dan materi yang akan diajarkan tersebut telah tersusun secara sistematis dengan tujuan yang hendak dicapai telah ditetapkan. (Arifin : 1991 : 183).

Dari dua pendapat tersebut dapatlah kita fahami bahwa materi pelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan, karena merupakan bahan-bahan ilmu pengetahuan yang diproses dalam sistem pendidikan. Ia juga sebagai salah satu bagian dari bahan masukan yang mengandung fungsi sebagai alat pencapaian tujuan (input instrumental pendidikan).

Kaitannya dengan materi pelajaran pendidikan agama Islam ia dipandang sebagai cermin idealitas islami, yang tersusun dalam bentuk program yang berbentuk kurikulum. Kita dapat mengetahui tentang cita-cita apakah yang hendak dicapai oleh proses kependidikan dengan memperhatikan program yang berbentuk kurikulum. Dengan kata lain produk (hasil) dari proses kependidikan islam yang dicita-citakan dalam mewujudkan manusia yang bagaimana dan berkemampuan apa semua itu terjawab dalam kurikulum.

b. Pengertian pendidikan agama Islam.

Menurut Ahmad D. Marimba menjelaskan pengertian Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran ajaran agama Islam (Marimba : 23).

Sejalan dengan pendapat tersebut Dra. Zuhairi-

ni dkk. dalam bukunya yang berjudul didaktik/metodik khusus pendidikan agama menjelaskan sebagai berikut :

"Pendidikan agama Islam adalah usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam". (Zuhairini : 1983 : 27).

Disamping dua pendapat tersebut Drs. H. Abdurrahman Saleh dengan redaksi yang berbeda mendefinisikan pengertian pendidikan agama Islam sebagai berikut :

Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai way of life/ jalan kehidupan. (M.Salahudin : 8).

Dari beberapa pengertian diatas dapat pula disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak didik sesuai dengan ajaran agama Islam, supaya kelak menjadi manusia yang cakap dalam menyelesaikan tugas hidupnya yang diridhoi Allah SWT. sehingga terjalin kebahagiaan duniawi dan akhirat.

Bertitik tolak dari beberapa pengertian tentang materi pelajaran dan pengertian tentang pendidikan agama Islam maka dapatlah dipahami bahwa materi pelajaran pendidikan agama Islam adalah merupakan bahan-bahan pelajaran yang berkaitan dengan ajaran agama Islam yang harus disajikan dalam proses pendidikan dalam suatu sistem institusional pendidikan dan materi yang akan diajarkan tersebut telah tersusun secara sistematis dengan tujuan yang hendak dicapai telah ditetapkan.

Materi pelajaran pendidikan agama Islam dalam

penelitian ini ditekankan pada materi yang tercantum dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) pendidikan agama Islam untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan materi yang akan dieksperimenkan sebagai kegiatan ko kurikuler adalah sebagai berikut : "Materi pelajaran pendidikan agama Islam kelas II cawu I kurikulum 1994 ".

4. Ruang Lingkup Materi Pelajaran (bahan pengajaran) pendidikan agama Islam.

a. Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara :

1. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
2. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
3. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

b. Materi pelajaran pendidikan agama Islam meliputi 7 unsur pokok yaitu :

1. Keimanan
2. Ibadah
3. Al-qur'an
4. Muamalah
5. Syari'ah
6. Akhlak
7. Tarekh

Dari ke-7 unsur pokok tersebut yang dituangkan dalam "Materi pelajaran pendidikan agama Islam untuk kelas II cawu II kurikulum 1994" terdiri dari unsur:

1. Keimanan yang meliputi :

- 6.1. Iman kepada Nabi Muhammad SAW.

- 6.1.1. Penentuan iman Nabi dan Rasul.
- 6.1.2. Tugas Nabi dan Rasul.
- 6.1.3. Fungsi iman kepada Rasul.
- 2. Ibadah yang meliputi :
 - 7.1. Sholat Sunat.
 - 7.1.1. Sholat Rowatib.
 - 7.1.2. Sholat Terwih.
 - 7.1.3. Sholat Witr.
 - 7.1.4. Sholat Tahajjud.
- 3. Al-qur'an yang meliputi :
 - 8.1. Al-qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 dan Surat Yunus ayat 5 dan 6.
 - 8.1.1. Surat Al-Mujadalah ayat 11 tentang ilmu pengetahuan.
 - 8.1.2. Surat Yunus ayat 6 dan 6 tentang ilmu Fisikā.
- 4. Akhlak yang meliputi :
 - 9.1. Cinta ilmu pengetahuan.
 - 9.1.1. Ajaran Islam tentang cinta ilmu pengetahuan.
 - 9.1.2. Peranan ilmu pengetahuan dalam kehidupan.
- 5. Muamalah yang meliputi :
 - 10.1. Hutang piutang.
 - 10.1.1. Ajaran Islam tentang Hutang piutang.
 - 10.1.2. Bentuk-bentuk hutang piutang dalam kehidupan modern.
 - 11.1. Sewa menyewa.
 - 11.1.1. Ajaran Islam tentang sewa menyewa.
 - 11.1.2. Bentuk sewa menyewa dalam kehidupan

modern.

6. Tarikh yang meliputi :

12.1. Khulafaur Rasidin.

12.1.1. Abubakar as Sidiq.

12.1.2. Umar bin Khotob.

12.1.3. Umar bin Affan.

12.1.4. Ali bin Abi Tholib.

5. Tujuan pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam di sekolah umum bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan pendidikan agama Islam ini merupakan penjabaran dari bunyi undang-undang no 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pada : Bab II pasal 4. Sedangkan pendidikan agama Islam pada sekolah lanjutan tingkat pertama bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta untuk mengikuti pendidikan menengah. Rumusan ini merupakan penjabaran dari bunyi peraturan pemerintah no. 28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar, pada Bab II pasal 3.

6. Kegiatan ko kurikuler dan penguasaan siswa pada materi pelajaran PAI kaitannya dengan Al-qur'an dan Hadist.

Setiap muslim yang beriman dituntut untuk menyam-

paikan hal-hal yang baik dan mencegah perbuatan yang mungkar sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing, hal ini berdasarkan Firman Allah dalam Surat Ali Imron : 104 sebagai berikut :

وَلَا تَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (آل عمران ١١٠)

"Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung". (Al-qur'an terjemah : 1978 : 73).

Beranjak dari ayat tersebut diatas dapatlah kita pahami bahwa sebagai seorang guru ia dituntut untuk melaksanakan aktivitas pendidikannya dengan baik sesuai dengan ilmu-ilmu pendidikan yang telah diperolehnya. Salah satu diantaranya adalah melaksanakan kegiatan ko kurikuler, dimana tata cara pelaksanaannya telah ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik maka seorang guru dituntut untuk merelakan waktu, dana dan pemikirannya semaksimal mungkin didalam merencanakan, melaksanakan dan mengadakan penilaian terhadap kegiatan ko kurikuler tersebut. Sehingga kegiatan ko kurikuler tersebut benar-benar dapat membantu siswa dalam meningkatkan keberhasilan belajarnya dan dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan agama Islam di SLTP yaitu membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia sebagai

pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta untuk mengikuti pendidikan menengah.

Sedangkan siswa sebagai anak didik dituntut untuk melaksanakan kewajibannya yaitu menuntut ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dengan belajar yang sungguh-sungguh. Karena menuntut ilmu pengetahuan adalah merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Hal ini berdasarkan hadist Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dalam kitabnya Sunan Ibnu Majah Jilid I. BAB 17 sebagai berikut :

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ ابْنِ
سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ سِنْدِ طَيْرٍ عَنْ مُحَمَّدِ
بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ :
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ
الْبَيْعِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Mewartakan kepada kami Hisyam bin Amar, mewartakan kepada kami Harsah bin Sulaiman, mewartakan kepada kami Kasir bim Synzhir dari Muhamad bin Sirin dari Anas bin Malik ia berkata: Rasulullah SAW. bersabda " Mencari Ilmu adalah kewajiban bagi setiap orang Islam " (Sunan Ibnu Majah: 1992 : 181).

huan beberapa derajat". (Al-qur'an terjemah: 1978:911).

G. KONSEP DAN PENGUKURAN

Pengertian-pengertian dan batas-batas istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kegiatan ko kurikuler adalah sejumlah tugas mandiri atau tugas kelompok yang harus dikerjakan siswa diluar jam pelajaran biasa (dirumah) dimana tugas tersebut, berkaitan dengan kegiatan intra kurikuler.
2. Materi pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) adalah sejumlah materi pelajaran yang tercantum dalam GBPP untuk sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sedangkan yang dijadikan sampel dalam pelaksanaan eksperimen adalah materi pelajaran pendidikan agama Islam kelas II cawu II SMP Negeri 2 Palangkaraya.
3. Pengaruh kegiatan ko kurikuler adalah intensitas atau meningkatnya kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal post tes dari sebelum dikenai perlakuan dengan sesudah dikenai perlakuan.

Adapun untuk mengukur apakah kegiatan ko kurikuler itu berpengaruh atau tidak terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pelajaran pendidikan agama Islam akan dilihat dari :

1. Variabel I (pertama).

Kegiatan ko kurikuler dapat diukur dari 2 segi yakni : Azas pelaksanaan kegiatan ko kurikuler dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ko kurikuler. Untuk segi azas pelaksanaan kegiatan ko kurikuler dapat diukur dari beberapa indikasi sebagai berikut :

- a. Kegiatan ko kurikuler menunjang langsung kegiatan intra kurikuler dan kepentingan siswa atau tugas harus berhu-

bungan dengan pokok bahasan yang telah diajarkan dan kepentingan siswa.

- b. Pemberian tugas tidak menjadi beban yang berlebihan bagi siswa.
- c. Pemberian tugas atau PR harus memperhatikan faktor dana yang harus dikeluarkan (tidak terlalu membebani siswa atau orang tua).
- d. Pemberian tugas disertai pengadministrasian yang baik, pemantauan dan pembimbingan yang baik serta penilaian yang tertib.

Sedang untuk segi langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ko kurikuler dapat diukur dari beberapa indikasi sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan, merencanakan bahan/ materi yang akan ditugaskan kepada siswa baik secara perorangan/ kelompok.
- b. Guru menuliskan/ menginformasikan bahan yang akan ditugaskan kepada siswa ke dalam kartu pencatatan tugas ko kurikuler.
- c. Guru menilai tugas ko kurikuler yang dikerjakan oleh siswa dan mencatatnya kedalam kartu penilaian kegiatan ko kurikuler.
- d. Nilai tiap kegiatan ko kurikuler untuk setiap siswa dijumlahkan dan dicari hasil rata-ratanya dan diperhitungkan dalam penentuan nilai rapor.

Jika seluruh indikator tersebut diatas dapat dilaksanakan, baik indikator azas pelaksanaan ataupun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ko kurikuler, maka akan dinilai baik. Dan didalam pelaksanaan eksperimen diupayakan memenuhi kriteria seperti yang telah disebutkan diatas.

2. Variabel ke dua.

Penguasaan siswa pada materi PAI akan diukur dari :

a. Kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal pos tes.

- 1) Dinilai baik atau sangat berpengaruh akan diberi skor 3 jika siswa dapat menjawab 80 - 100 % dari soal-soal pos tes atau jika siswa mendapat nilai 80 - 100.
- 2) Dinilai sedang atau cukup berpengaruh akan diberi skor 2 jika siswa dapat menjawab 60 - 79 % dari soal-soal pos tes atau jika siswa mendapat nilai 60 - 79.
- 3) Dinilai kurang berpengaruh akan diberi skor 1 apabila siswa hanya bisa menjawab 59 % kebawah dari soal-soal postes atau jika siswa mendapat nilai kurang dari 60.

b. Menghitung perbedaan hasil pre tes dan pos tes pada kelompok eksperimen dikurangi perbedaan pre tes dan pos tes pada kelompok kontrol dengan rumus :

$$(T2.e - T1.e) - (T2.c - T1.c).$$

Apabila hasil dari kelompok eksperimen selalu menunjukkan lebih besar dari kelompok kontrol berarti penguasaan siswa pada materi PAI meningkat, sehingga dapat dinyatakan bahwa kegiatan ko kurikuler berpengaruh terhadap penguasaan siswa pada materi PAI.

Keterangan :

- T2.e : Pos tes pada kelompok eksperimen.
 T1.e : Pre tes pada kelompok eksperimen.
 T2.c : Pos tes pada kelompok kontrol.
 T1.c : Pre tes pada kelompok kontrol.

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA

Bahan dan macam data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data tertulis yaitu data yang diperoleh dari tulisan, dokumen, laporan dan buku-buku literatur yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti. Data-data tertulis yang akan dikumpulkan meliputi :
 - a. Data tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Palangka Raya.
 - b. Data tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Palangka Raya.
 - c. Data tentang personalia yang ada di SMP Negeri 2 Palangka Raya.
 - d. Data tentang jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 2 Palangka Raya.
 - e. Data tentang ruang lingkup materi pelajaran pendidikan agama Islam.
 - f. Data tentang jumlah dan nama-nama siswa yang mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam.
 - g. Data tentang latar belakang pendidikan siswa yang beragama Islam.
 - h. Data tentang hasil tes sumatif siswa pada materi pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Data dari sumber tidak tertulis yaitu data yang diperoleh dari responden saat penelitian berlangsung, baik melalui observasi dan kuisioner. Data yang dikumpulkan melalui cara

ini adalah :

- a. Data tentang kemampuan siswa menjawab soal-soal pre tes.
- b. Data tentang kemampuan siswa dalam menjawab tugas-tugas dalam kegiatan ko kurikuler saat dilakukan eksperimen.
- c. Data tentang kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal pos tes.

Untuk menggali data digunakan seperangkat instrumen yang berupa soal-soal pilihan ganda, benar salah (B-S), menjodohkan dan soal uraian (issay). Diantara istrumen tersebut adalah :

1. Seperangkat soal-soal pre tes yang berguna untuk menajagi sampai sejauh mana materi yang akan dieksperimenkan sebagai kegiatan ko kurikuler telah dikuasai siswa.
2. Seperangkat soal-soal yang akan diberlakukan untuk kelompok eksperimen. Soal-soal yang digunakan dalam kelompok eksperimen disesuaikan dengan materi dalam kegiatan intra kurikuler.
3. Seperangkat soal-soal pos tes. Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan tingkat penguasaan siswa pada materi pelajaran pendidikan agama islam, baik bagi kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol. Penggunaan data-data tersebut diatas digunakan untuk menduga ; Pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pelajaran pendidikan agama islam.

Bahan-bahan lain yang digunakan adalah :

1. GBPP kurikulum 1994.
2. Buku paket pendidikan agama islam jilid 2.
3. Buku-buku lain yang berkaitan dengan materi yang dieksperimenkan sebagai kegiatan ko kurikuler.

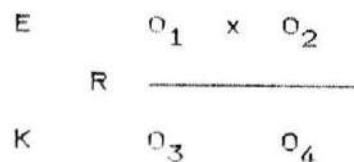
Bahan-bahan tersebut digunakan dalam membuat soal-soal pre tes, pos tes dan soal-soal atau tugas-tugas yang dikenakan

dalam kelompok eksperimen.

B. METODOLOGI PENELITIAN

a. Gambaran penelitian dilapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah menggunakan desain 7 yaitu Random pre tes, post tes desain dengan pola sebagai berikut :



Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok kontrol

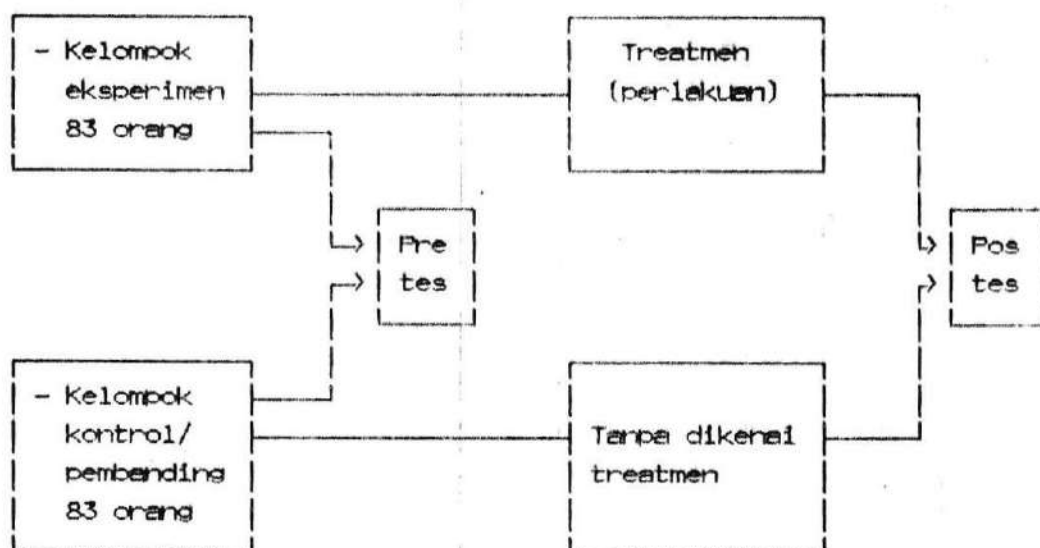
O : Observasi

x : Perlakuan

Dengan desain 7 ini subyek, baik kelompok eksperimen atau kelompok kontrol dipilih secara Random dan di observasi dua kali (pre tes dan post tes). Langkah-langkah pelaksanaan eksperimen di lapangan :

- 1) Memilih subyek secara rambang.
- 2) Subyek dijadikan 2 yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 3) Diberikan pre tes pada ke 2 kelompok tersebut.
- 4) Kelompok eksperimen dikenai perlakuan.
- 5) Diberikan pre tes pada ke 2 kelompok tersebut.
- 6) Menghitung hasil perbedaan pre tes dan pos tes dengan menggunakan rumus : $(T2.e - T1.e) - (T2.c - T1.c)$.
7. Dimasukkan ke dalam tes statistik.

DENAH PELAKSANAAN EKSPERIMEN



Keterangan : Treatmennya berupa ko kurikuler

b. Teknik penarikan contoh

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMP Negeri 2 Palangka Raya yang beragama Islam, yang berjumlah 503 orang. Dari jumlah tersebut yang akan dijadikan sampel hanyalah kelas II sebanyak 166 orang, dimana 83 orang dijadikan kelompok eksperimen dan 83 lagi dijadikan kelompok kontrol/pembanding, dengan demikian teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto (1988) menyatakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penarikan sampel yang didasarkan atas pertimbangan serta tujuan tertentu yang dikehendaki oleh peneliti, sehingga dengan pertimbangan tersebut peneliti menetapkan sampel penelitian yang akan ia lakukan.

Adapun yang menjadi pertimbangan penulis dalam menetapkan teknik purposive sampling, yaitu dengan menentukan kelas II sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 2 Palangka Raya sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Karena siswa kelas II merupakan siswa yang sudah mengenyam pendidikan SLTP selama satu tahun, sehingga menurut hemat penulis mereka agak netral.
2. Tidak dipilihnya kelas satu sebagai sampel penelitian karena mereka dalam tahap penyesuaian diri dari jenjang pendidikan sekolah dasar ke sekolah lanjutan tingkat pertama, tentu saja karena pengaruh tersebut ada kemungkinan besar gairah untuk selalu mengulang pelajarannya di rumah cukup tinggi meskipun tanpa didukung dengan adanya kegiatan ko kurikuler.
3. Tidak dipilihnya kelas III sebagai sampel penelitian, karena siswa kelas III ini mau mempersiapkan diri untuk ujian negara, maka dengan latar belakang tantangan tersebut, maka gairah siswa untuk selalu mengulang pelajarannya di rumah cukup tinggi, walaupun tanpa didukung dengan adanya kegiatan ko kurikuler.

c. Tata cara pengumpulan data.

Untuk setiap populasi diamati 4 ciri yang meliputi :

1. Jenis kelamin
2. Umur
3. Latar belakang pendidikan
4. Nilai sumatif yang diperoleh dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

Dan untuk setiap sampel yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen ditambah 1 hal yang perlu diamati yaitu :

tugas-tugas ko kurikuler baik ko kurikuler ke I, ke II dan ke III.

Pengambilan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi

Yaitu suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap masalah-masalah yang akan diteliti. Melalui tehnik ini akan diperoleh data tentang :

- a. Banyaknya item (soal-soal) pre tes yang mampu dijawab oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
- b. Banyaknya item (soal-soal) ataupun tugas-tugas ko kurikuler yang mampu dijawab oleh sampel kelompok eksperimen.
- c. Banyaknya item (soal-soal) pos tes yang mampu dijawab oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Dokumentasi.

Yaitu mengumpulkan data yang berupa tulisan-tulisan, atau catatan-catatan, sehingga dari tehnik ini diperoleh data tentang :

- a. Umur, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan.
- b. Hasil tes sumatif pelajaran pendidikan agama islam.
- c. Sejarah berdirinya SMP Negeri II Palangkaraya.
- e. Personalia yang ada di SMP Negeri II Palangkaraya.
- f. Jumlah siswa yang mengikuti pelajaran pendidikan agama islam tahun akademi 1995/1996.
- g. Jumlah siswa secara keseluruhan di tahun akademi 1995/1996.

3. Wawancara

Yaitu suatu tehnik pengumpul data, dimana penulis berwawancara secara langsung dengan orang-orang yang dapat memberikan penjelasan-penjelasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Tehnik ini hanya digunakan untuk mengetahui materi PAI yang telah dan akan diajarkan atau materi pelajaran pendidikan agama islam yang ada hubungannya dengan penelitian, sedangkan guru sebagai informan.

d. Analisa data dan pengujian hipotesa.

Setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisa dan diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Editing / memeriksa.

Tujuan diadakannya pemeriksaan ini adalah untuk mengecek instrumen (butir-butir soal) yang telah diberikan itu, apakah data yang telah terkumpul sesuai dengan data yang diinginkan.

2. Coding / memberi tanda.

Memberi kode terhadap jawaban sebagai tanda dan melakukan klasifikasi dari setiap jawaban ke dalam kelompok-kelompok yang kemungkinan mempunyai kesamaan jawaban. Hal ini dilakukan untuk memudahkan melakukan tabulasi dan analisa data.

3. Tabulasi data.

Tabulasi dilakukan jika tahap editing dan coding telah selesai dilakukan, artinya bila tidak ada lagi masalah-masalah yang muncul dalam proses editing dan coding, sehingga tinggal memasukkan ke dalam tabel-tabel.

Setelah data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diperiksa dengan baik, selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian dan tabulasi.

Selanjutnya untuk menguji hipotesa tentang terdapatnya pengaruh yang signifikan antara kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pelajaran pendidikan agama islam, maka akan digunakan rumus uji T-tes dengan model sebagai berikut:

$$M_X - M_Y$$

$$t = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma X^2 + \Sigma Y^2}{N_X + N_Y - 2} \right) \left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y} \right)}}$$

Keterangan :

M_X = Nilai rata-rata hasil kelompok pembandingan.

M_Y = Nilai rata-rata hasil kelompok eksperimen.

N = Banyaknya subyek pada masing-masing kelompok.

X = Deviasi dari setiap nilai X_2 (pos tes) dan X_1 (pri tes), untuk kelompok pembandingan.

Y = Defiasi dari setiap nilai Y_2 (pos tes) dan Y_1 (pri tes) untuk kelompok eksperimen.

$$\Sigma X^2 \text{ dapat diperoleh dari } \Sigma X^2 = \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\Sigma Y^2 \text{ dapat diperoleh dari } \Sigma Y^2 = \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

BAB III
GAMBARAN UMUM TENTANG SMP NEGERI 2
PALANGKA RAYA

A. Sejarah berdirinya.

Pelaksanaan pembangunan dalam bidang pendidikan dan pengajaran di Indonesia telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi :

"Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran". Sebagai realisasi dari bunyi pasal tersebut maka pemerintah mendirikan lembaga-lembaga formal dari tingkat kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Salah satu diantaranya adalah SMP Negeri II Palangka Raya.

SMP Negeri II Palangka Raya adalah merupakan lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh pemerintah berdasarkan surat keputusan departemen pendidikan dan kebudayaan pusat No 197/SK/B/VII/66/19 Juli 1965.

Pada saat itu, demi berlangsungnya proses pendidikan dan pengajaran di SMP tersebut, maka ditunjuklah bapak Esra E. sebagai kepala sekolah selama 1 tahun. Dan untuk periode selanjutnya adalah :

- Bapak Bathel F. Rangka selama 1 tahun.
- Bapak Paul Johan. BA selama 10 tahun.
- Bapak Tarsis Jabar selama 2 tahun.
- Ibu Ruth Saloh selama 6 tahun.
- Bapak Alman Diut dari tahun 1988 sampai sekarang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL I
DATA TENTANG KEPALA SEKOLAH DARI TAHUN
1965 SAMPAI SEKARANG.

NO.	N A M A	LAMA	MASA BERTUGAS
1.	Esra E.	1 tahun	1965 - 1966
2.	Bathel F. Rangka	1 tahun	1967 - 1968
3.	Tarsis Jabar	2 tahun	1969 - 1971
4.	Paul Johan	10 tahun	1971 - 1981
5.	Ruth Saloh	6 tahun	1982 - 1988
6.	Alman Diut	7 tahun	1988 - 1995

Sumber : Paper sejarah SMPN-2.

Perkembangan SMP Negeri 2 Palangka Raya dari tahun ke tahun selalu menunjukkan peningkatan, baik dari jumlah karyawan ataupun dari jumlah siswanya. Pada tahun 1988 jumlah karyawannya sebanyak 62 orang. Dan siswanya sebanyak 620 orang sedang untuk perkembangan selanjutnya adalah :

- Tahun 1989 jumlah karyawannya 62 dan jumlah siswanya 740.
- Tahun 1990 jumlah karyawannya 63 dan jumlah siswanya 806.
- Tahun 1991 jumlah karyawannya 65, jumlah siswanya 863.
- Tahun 1992 jumlah karyawannya 63, jumlah siswanya 870.
- Tahun 1993 jumlah karyawannya 64, jumlah siswanya 879.
- Tahun 1994 jumlah karyawannya 77, jumlah siswanya 1023.
- Tahun 1995 jumlah karyawannya 77, jumlah siswanya 1023.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

TABEL II
DATA TENTANG KARYAWAN DAN SISWA DARI
TAHUN 1988 - 1995.

NO.	TAHUN	KARYAWAN		JUMLAH	SISWA		JUMLAH
		GURU	TU		L	P	
1.	1988	50	12	62	349	273	622
2.	1989	51	12	63	357	389	740
3.	1990	52	11	63	382	424	806
4.	1991	54	11	65	427	436	863
5.	1992	55	8	63	425	445	870
6.	1993	55	9	64	425	454	879
7.	1994	63	14	77	502	521	1023
8.	1995	62	15	77	528	495	1023

Sumber : Daftar karyawan dan siswa SMPN-2 Palangka Raya.

B. Letak Geografis.

SMP Negeri 2 Palangka Raya dibangun di atas tanah seluas $\pm 3640 \text{ m}^2$ terletak di Jalan Diponegoro, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. Sedang batas-batas perbatasannya sebagai berikut :

- Sebelah selatan : Kantor BP-7
- Sebelah utara : Jalan Diponegoro
- Sebelah barat : SDN Langkai-6
- Sebelah timur : Jalan Dr. Wahidin S.

C. Keadaan Karyawan dan siswa.

Karyawan SMP Negeri 2 Palangka Raya tahun ajaran 1995/1996 telah memenuhi syarat dalam penyelenggaraan pendidikan. Karena jumlah seluruhnya sebanyak 77 orang yang terdiri dari :

- Kepala sekolah
- Wakil kepala sekolah
- Kepala Tata Usaha
- Guru dan Tata Usaha

Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

TABEL III
KEADAAN KARYAWAN
SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA

NO.	JABATAN	FREKWENSI
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Wakasek	2
3.	Tata Usaha	15
4	Guru	59
Jumlah		77

Sumber : Tabel SMP Negeri 2.

1. Guru

Guru atau pendidik mempunyai peranan yang sangat penting didalam proses pendidikan. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan pada SMP Negeri 2 Palangka Raya, Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Palangka Raya dalam menempatkan tenaga pengajar dari tahun ke tahun selalu menunjukkan peningkatan. Sedangkan pada tahun ajaran 1995/1996 jumlah guru di SMP Negeri 2 Palangka Raya sebanyak 62 orang. Seperti dalam tabel sebagai berikut :

TABEL IV
KEADAAN GURU SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA
TAHUN AJARAN 1995/1996

NO.	N A M A	JABATAN	GOLONGAN
1.	Alman Diut	Ka. Sekolah	IV a
2.	Tuwin G. Tangkan	Wakasek	III d
3.	Dna. Misripah	Guru	III d
4.	Anthel J. Taya	Guru	III c
5.	Tetap L. Umbing	Guru	III d
6.	Billo A. Dillah	Guru	III c
7.	Noratie B. Tumon	Guru	III c
8.	Suprianus Y. Akan	Guru	III c
9.	Dns. Patimura	Guru	III c

NO.	N A M A	JABATAN	GOLONGAN
10.	Mawanty M. Wungkur	Guru	III c
11.	Annoe C. Undas	Guru	III b
12.	Frederious S.	Guru	III b
13.	Husiana Ngabut	Guru	III b
14.	Tini S. Ugeng	Guru	III b
15.	Siwel S. Ahad	Guru	III b
16.	Noryati	Guru	III b
17.	Markory A. Ganti	Guru	III b
18.	Mulyanto	Guru	III b
19.	Fortina	Guru	III b
20.	Norwica Nica	Guru	III b
21.	Sunaryo	Guru	III a
22.	Supriyanto	Guru	III b
23.	Reseniaty	Guru	III b
24.	Sentot Pragolo	Guru	III a
25.	Emiya Delin binson	Guru	III a
26.	Paulina Hartati	Guru	III a
27.	Petra Sandan	Guru	III a
28.	Ishak Pakaya	Guru	III b

NO.	N A M A	JABATAN	GOLONGAN
29.	Yetty H. Saleh	Guru	III b
30.	Gideon	Guru	III a
31.	Cholidah	Guru	III a
32.	Siti Cholifah	Guru	III a
33.	Nurhadaniah	Guru	II d
34.	Susanto	Guru	III a
35.	Dewitiana	Guru	II d
36.	Misnawaty	Guru	II d
37.	Nini Amiani	Guru	II d
38.	Ida Nursani	Guru	II d
39.	Mulyani	Guru	II d
40.	Indah Purmawanty	Guru	II d
41.	M. Kirmanto	Guru	II d
42.	Sri Paryanti	Guru	III a
43.	Balimbuk	Guru	II d
44.	Maspa S.P	Guru	II d
45.	Alpiana Leloni	Guru	II d
46.	T o n i	Guru	II d
47.	Supeni Kristiyaty	Guru	II d

NO.	N A M A	JABATAN	GOLONGAN
48.	Linda	Guru	II c
49.	Budiman	Guru	II d
50.	Ahmad Fazran K.	Guru	II c
51.	Rafiqoh	Guru	II c
52.	Rimbunia	Guru	II c
53.	Lies Ellynora	Guru	II c
54.	Parulian	Guru	II c
55.	Mintono	Guru	II c
56.	Ida I dewa Ayu O.K	Guru	II c
57.	Rusanaraty	Guru	II c
58.	Suparyani	Guru	II b
59.	Kriani	Guru	II b
60.	Ahmadi	Guru	II b
61.	Lintong Huta Haeay	Guru	II c
62.	Nurmaliati	Guru	II b

Sumber : Daftar Guru SMPN-2.

2. Siswa

Sekolah Menengah Pertama / SMP Negeri 2 Palangka Raya pada tahun ajaran 1995/1996 mempunyai siswa sebanyak 1023 orang yang terdiri dari :

- Kelas I sebanyak 7 kelas dengan jumlah siswa 318 orang.
- Kelas II sebanyak 8 kelas dengan jumlah siswa 343 orang.
- Dan kelas III sebanyak 8 kelas dengan jumlah siswa 362 orang.

Seperti dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL V

KEADAAN SISWA SMP NEGERI 2
PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 1995 / 1996

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	I	179	139	318
2.	II	171	172	343
3.	III	178	184	362
Total		528	494	1.023

Sumber : Tabel SMPN-2

Dari jumlah 1023 orang diatas yang beragama Islam sebanyak 503 orang $\pm$ 49,2 % yang terdiri dari :

- Kelas I : 159 orang
- Kelas II : 167 orang
- Kelas III : 179 orang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut :

TABEL VI
KEADAAN SISWA SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA
YANG BERAGAMA ISLAM TAHUN AJARAN 1995/1996

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	%
		L	P		
1.	I	89	68	157	49,4 %
2.	II	94	73	167	87,7 %
3.	III	93	86	179	49,5 %
Total		276	227	503	186,6 %

Sumber : Daftar Absensi guru PAI SMPN-2

D. Gedung dan Fasilitas.

Gedung yang ada di SMPN-2 Palangka Raya sudah cukup memenuhi syarat untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Namun gedung yang ada belum mampu menampung jumlah siswa secara keseluruhan, sehingga siswa kelas I harus melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada sore hari. Hal ini adalah suatu tantangan untuk membuat gedung sekolah yang baru.

Namun demikian SMP Negeri 2 Palangka Raya mampu menarik minat para orang tua / wali murid untuk memasukkan anak-anaknya dalam menuntut ilmu di SMPN-2 Palangka Raya, hal ini terbukti dengan banyaknya siswa belajar di SMP ini yang berjumlah 1023 orang siswa.

Adapun tentang fasilitas yang telah dimiliki oleh SMPN-2 Palangka Raya adalah sebagai berikut :

- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Dewan guru
- Ruang kelas/belajar
- Ruang Laboratorium
- Ruang perpustakaan
- Ruang ketrampilan
- Garasi/tempat parkir
- WC
- Perumahan guru
- Perumahan pesuruh
- Ruang tata usaha
- Gudang
- Ruang listrik
- Kantin / warung
- Mushola
- Sanggar pramuka

Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

TABEL VII
DATA TENTANG FASILITAS YANG ADA DI
SMP NEGERI 2 PALANGKA RAYA
TAHUN 1995/1996

NO.	NAMA FASILITAS	(F)
1.	Ruang Kepala sekolah	1
2.	Ruang dewan guru	1
3.	Ruang kelas/belajar	18
4.	Ruang laboratorium	1
5.	Ruang perpustakaan	1
6.	Ruang ketrampilan	1
7.	Garasi/tempat parkir	1
8.	WC	4
9.	Perumahan guru	6
10.	Perumahan pesuruh	1
11.	Ruang tata usaha	1
12.	Gudang	1
13.	Ruang listrik	1
14.	Kantin/warung	1
15.	Mushola	1
16.	Sanggar pramuka	1

Sumber : Denah SMPN-2 dan observasi langsung.

E. Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran.

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMPN-2 Palangka Raya tahun ajaran 1995/1996 didasarkan pada :

1. Kurikulum SMP tahun 1994
2. Kalender pendidikan tahun ajaran 1995/1996.

Atas dasar pedoman tersebut maka disusun program pelaksanaan pendidikan dan pengajaran tahun ajaran 1995/1996 sebagai berikut:

1. Penerimaan murid baru.

Dalam rangka penerimaan murid baru tahun ajaran 1995/1996 telah menggunakan sistem rayon dengan cara sebagai berikut :

- a. SMP Negeri 2 memberikan laporan kepada Kandep, tentang daya tampung sekolah.
- b. Kandep mendaftar nama-nama siswa lulusan SD/MI yang melanjutkan, kemudian membagi siswa tersebut ke beberapa SMP Negeri Palangka Raya sesuai dengan daya tampung yang telah dilaporkannya.
- c. SMP Negeri 2 mengadakan daftar ulang bagi murid yang diterima, sesuai dengan daftar nama-nama yang diberikan oleh kandep.
- d. Mengadakan penataran P-4 bagi murid-murid baru tahun ajaran 1995/1996.

2. Persiapan Pelaksanaan Belajar mengajar.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, maka terlebih dahulu diadakan berbagai persiapan yaitu :

- a. Pembagian tugas mengajar.
- b. Menyusun jadwal pelajaran.
- c. Pengaturan kelas dan walinya.
- d. Penyediaan sarana belajar.

- e. Membuat program tahunan bagi tiap-tiap guru bidang studi.
 - f. Membuat satuan pelajaran.
3. Kegiatan pengajaran di kelas (kegiatan intra kurikuler).

Kegiatan ini terdiri dari kegiatan pembukaan, penyajian dan penutup.

- a. Kegiatan pembukaan ini masing-masing guru bervariasi, ada yang menggunakan pre tes dan ada yang menggunakan apersepsi. Ada juga yang menggunakan apersepsi dan sekaligus pre tes.
 - b. Penyajian adalah merupakan inti kegiatan belajar mengajar, yakni mengajarkan materi pelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirumuskan dalam bentuk KBM.
 - c. Penutup (pos tes) adalah merupakan tes untuk mengetahui sampai sejauh mana murid menguasai materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru.
4. Kegiatan Ko kurikuler.

Kegiatan ini dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa (jam tatap muka yang telah dijabarkan dalam struktur program). Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih mendalami, memahami dan menghayati bahan yang telah diajarkan dalam bentuk intra kurikuler. Kegiatan ko kurikuler yang dilaksanakan oleh guru-guru SMPN-2 tersebut ada yang berbentuk tugas kelompok dan ada yang perorangan. Guru-guru SMPN-2 Palangka Raya yang berjumlah 61 orang, semuanya melaksanakan kegiatan ko kurikuler, dalam rangka memperdalam materi pelajaran yang diberikan pada kegiatan intra kurikuler. Dan didalam pelaksanaannya sehabis guru mengajarkan satu pokok bahasan.

5 Kegiatan Ekstra kurikuler.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperluas pengetahuan siswa, serta menyalurkan bakat dan minat mereka. Seperti kegiatan Pramuka, PMR, Tari dan Drum Band.

6. Kegiatan Upacara.

Upacara dilaksanakan dalam rangka menanamkan kedisiplinan, jiwa patriotik dan cinta tanah air, memupuk kesadaran berbangsa dan bernegara. Kegiatan upacara yang diadakan SMPN-2 tersebut adalah:

- a. Upacara tiap hari senin
- b. Upacara hari-hari besar nasional. Tentang pelaksanaan upacara ini tergantung dari instruksi kandes, baik dilaksanakan secara gabungan atau di sekolah masing-masing.

7. Kegiatan-kegiatan lain.

Dalam rangka memperluas rasa keagamaan serta meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka SMPN-2 Palangka Raya mengadakan berbagai kegiatan antara lain :

- a. Memperingati Hari-hari Besar Islam (PHBI).
- b. Memperingati Hari-hari Besar Kristen.
- c. Mengenai peringatan hari-hari besar budha dan hindu dilaksanakan secara gabungan dengan sekolah-sekolah yang lain, mengingat jumlah pesertanya sedikit.
- d. Pengumpulan dan pembagian zakat fitrah.
- e. Pengumpulan sumbangan seikhlasnya setiap jam pelajaran agama dalam rangka pembangunan mushola.

BAB IV

PENGARUH KEGIATAN KO KURIKULER
TERHADAP PENINGKATAN Penguasaan SISWA PADA MATERI
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Keadaan sampel

Untuk membedakan ada tidaknya pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pelajaran pendidikan agama islam dari pengaruh-pengaruh yang lain (latar belakang pendidikan, nilai sub sumatif dan umur), maka perlu diketahui tentang keadaan sampel baik dari segi latar belakang pendidikan, nilai sub sumatif dan umur.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 SMPN-2 Palangka Raya yang berjumlah 166 orang yang terdiri dari 94 orang laki-laki dan 72 orang perempuan. Dari jumlah tersebut semua berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar dan mereka mempunyai prestasi yang cukup bagus pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil sub sumatif cawu I tahun ajaran 1995/1996 sebagai berikut :

TABEL VIII
DATA TENTANG NILAI SUB SUMATIF
KELAS II CAWU I TAHUN AJARAN 1995/1996.

NO.	JUMLAH SISWA	NILAI	(%)
1.	98	8	59 %
2.	59	7	35 %
3.	9	6	5,4 %
JMLH.	166	-	100 %

Sumber : Daftar nilai guru PAI

Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini rata-rata kelahiran tahun 1980 - 1983. Dari jumlah 166 siswa tersebut terdiri dari :

- 2 orang lahir pada tahun 1980 (umur 15 tahun).
- 47 orang lahir pada tahun 1981 (umur 14 tahun).
- 106 orang lahir pada tahun 1982 (umur 13 tahun).
- 11 orang lahir pada tahun 1983 (umur 12 tahun).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL IX
DATA SISWA KELAS II (SAMPEL)
TAHUN AJARAN 1995/1996.

NO.	NAMA SISWA	ASAL	NILAI AGAMA	UMUR	LAHIR TAHUN
		SEKOLAH	CAWU I		
1.	Fahmianor	SD	8	14	1981
2.	Wahyu I.	SD	8	14	1981
3.	Adi Sucipto	SD	7	12	1983
4.	Alam T.	SD	8	13	1982
5.	Agus S.	SD	8	13	1982
6.	M. Irwan P.	SD	8	13	1982
7.	Imron R.	SD	8	14	1981
8.	Soni A.I	SD	7	12	1983

NO.	NAMA SISWA	ASAL	NILAI AGAMA	UMUR	LAHIR TAHUN
		SEKOLAH	CAWU I		
9.	Teguh B.	SD	7	13	1982
10.	M. Infan I.	SD	8	13	1982
11.	Dwi H. I	SD	8	14	1981
12.	Dian K.	SD	7	13	1982
13.	Lina T.	SD	8	13	1982
14.	Dian H.	SD	8	14	1981
15.	Nuniek W.	SD	8	13	1982
16.	Andi A.S	SD	7	13	1982
17.	Ratna D.	SD	7	13	1982
18.	Endrik K.	SD	7	14	1981
19.	Kirana K.	SD	8	13	1982
20.	Faika P.	SD	8	12	1983
21.	Ariyati	SD	7	13	1982
22.	Normalia U.	SD	7	13	1982
23.	Sri Hartati	SD	8	14	1981
24.	Miranty	SD	7	13	1982
25.	Umi K.S	SD	8	13	1982
26.	Ratna S.D.S	SD	7	13	1982
27.	M. Yusup	SD	8	14	1981

NO.	NAMA SISWA	ASAL	NILAI AGAMA	UMUR	LAHIR TAHUN
		SEKOLAH	CAWU I		
28.	M.Ari T.B.I	SD	7	14	1981
29.	Ahmad S.	SD	6	13	1982
30.	M. Ichsan	SD	7	13	1982
31.	Haris P.	SD	7	13	1982
32.	G.T. Noor D.S	SD	8	13	1982
33.	Arrief N.	SD	7	13	1982
34.	M. Enfan	SD	8	14	1981
35.	Septo S.	SD	7	13	1982
36.	Breh S.	SD	8	14	1981
37.	Supriyanto	SD	7	13	1982
38.	Rahmadiyahanto	SD	7	13	1982
39.	Aya Sopia	SD	8	12	1983
40.	Megawati R.	SD	8	13	1982
41.	Gunawan P.J	SD	6	14	1981
42.	Titot R.	SD	6	14	1981
43.	Chairudin A.	SD	8	13	1982
44.	Siti Hajar	SD	8	13	1982
45.	Fatmawati	SD	6	13	1982
46.	Apriliana W.	SD	8	13	1982

NO.	NAMA SISWA	ASAL	NILAI AGAMA	UMUR	LAHIR TAHUN
		SEKOLAH	CAWU I		
47.	Erlina F.	SD	8	13	1982
48.	Deni C.	SD	6	13	1982
49.	Arief H.	SD	8	13	1982
50.	M. Ridwan	SD	8	13	1982
51.	Dodi Andi S.	SD	8	13	1982
52.	Candra S.	SD	8	13	1982
53.	Belly R.S.L	SD	8	13	1982
54.	A. Baihaki	SD	8	13	1982
55.	Eva Elieyani	SD	8	13	1982
56.	Supiah S.	SD	7	13	1982
57.	Yanto N.	SD	7	12	1983
58.	Nur Febriana	SD	8	13	1982
59.	Aminah	SD	8	14	1981
60.	Tri Windarti	SD	8	13	1982
61.	Ratna Ningsih	SD	8	14	1981
62.	Norma N.	SD	7	14	1981
63.	Siti Dina Y.	SD	8	14	1981
64.	Tina P.	SD	8	14	1981

NO.	NAMA SISWA	ASAL	NILAI AGAMA	UMUR	LAHIR TAHUN
		SEKOLAH	CAWU I		
65.	Yulita	SD	8	13	1982
66.	Lilis R.	SD	8	14	1981
67.	Meliana	SD	7	13	1982
68.	Rini J.P	SD	8	12	1983
69.	M.R.F.Airlangga	SD	8	13	1982
70.	Joko P.	SD	8	14	1981
71.	Laqustanio	SD	8	13	1982
72.	Pipit Hari K.	SD	8	13	1982
73.	M.Munadi I.	SD	7	13	1982
74.	Roni Hadi S.	SD	7	14	1981
75.	K a k a t P.	SD	8	13	1982
76.	Arif Budiman	SD	8	14	1981
77.	Ramadhon J.	SD	8	13	1982
78.	Agus Salim	SD	8	14	1981
79.	Tomy H.S	SD	8	14	1981
80.	Fajar E.	SD	8	13	1982
81.	Zulkifli	SD	8	13	1982
82.	Mardani Ikhsan	SD	8	13	1982
83.	Winarti	SD	8	13	1982

NO.	NAMA SISWA	ASAL	NILAI AGAMA	UMUR	LAHIR TAHUN
		SEKOLAH	CAWU I		
84.	Tri Wicaksono W.	SD	8	13	1982
85.	Fitriansyah	SD	6	14	1981
86.	Noor Hendra	SD	7	14	1981
87.	Etin Saputra	SD	6	12	1983
88.	Syamsudin	SD	8	14	1991
89.	M.Patria P.	SD	8	13	1982
90.	Adiarta	SD	8	14	1981
91.	Benhard	SD	6	14	1981
92.	Radya Selviaha	SD	8	13	1982
93.	Rahayu N.	SD	8	13	1982
94.	Desy Satriani	SD	8	14	1981
95.	Rusmala Dewi	SD	8	14	1981
96.	Rolu Agustina P.	SD	8	14	1981
97.	Leni Wulandari	SD	8	13	1982
98.	Nor Ubaini H.	SD	8	13	1982
99.	Teguh P.	SD	7	13	1982
100.	Ahmad WahyuDi P.	SD	7	12	1983
101.	Bagus N.S	SD	8	13	1982

NO.	NAMA SISWA	ASAL	NILAI AGAMA	UMUR	LAHIR TAHUN
		SEKOLAH	CAWU I		
102.	Sumadi	SD	8	13	1982
103.	A.Syarifani	SD	8	14	1981
104.	Nuzul Fahmi	SD	8	13	1982
105.	Supriadi	SD	7	14	1981
106.	Win Aditya	SD	8	13	1982
107.	Riska Andriani	SD	7	14	1981
108.	Herlin A.O	SD	7	13	1982
109.	Anik S.	SD	8	13	1982
110.	Nita Apriani	SD	8	13	1982
111.	Dwi A.M	SD	8	13	1982
112.	Aisah	SD	8	13	1982
113.	Nuril Indayati	SD	8	13	1982
114.	Diah W.	SD	8	13	1982
115.	Triani R.	SD	8	13	1982
116.	Henny Rinawati	SD	8	13	1982
117.	Adysti N.	SD	8	13	1982
118.	Dedi Nindiyadi	SD	7	14	1981
119.	Esti Sunderi	SD	7	13	1982
120.	Ariyani	SD	8	13	1982

NO.	NAMA SISWA	ASAL	NILAI AGAMA	UMUR	LAHIR TAHUN
		SEKOLAH	CAWU I		
121.	Misnewiah	SD	7	13	1982
122.	Senty O.	SD	8	13	1982
123.	Fitri M.L	SD	8	13	1982
124.	Dwi Purnama S.	SD	8	12	1983
125.	Emmy Suci C.	SD	8	13	1982
126.	Dina Kusuma A.	SD	7	13	1982
127.	Sri Puji A.	SD	8	13	1982
128.	Mira Diana	SD	7	14	1981
129.	Sulis P.	SD	6	14	1981
130.	Suriansyah	SD	8	14	1981
131.	Jaini	SD	6	13	1982
132.	Wahyudi H.	SD	8	13	1982
133.	M. Rahmad I.	SD	7	13	1982
134.	Faizal R.	SD	6	13	1982
135.	Aris G.	SD	8	13	1982
136.	Muhamad A.	SD	8	13	1982
137.	Bambang	SD	7	13	1982

NO.	NAMA SISWA	ASAL	NILAI AGAMA	UMUR	LAHIR TAHUN
		SEKOLAH	CAWU I		
138.	Doby	SD	7	14	1981
139.	Henny B.S	SD	7	13	1982
140.	Andilis	SD	7	13	1982
141.	Diego B.V.R	SD	7	13	1982
142.	Ahmed S.	SD	8	13	1982
143.	Erina P.	SD	8	13	1982
144.	Eka Mahyanti	SD	7	12	1983
145.	Vera D.M	SD	8	13	1982
146.	Nurhayati	SD	7	14	1981
147.	Yulia Sari	SD	7	14	1981
148.	Imawati	SD	7	14	1981
149.	Wiwi K.M.	SD	7	15	1980
150.	Yusriadi	SD	8	14	1981
151.	Triono	SD	6	13	1982
152.	Hafiz W.	SD	7	14	1981
153.	Yusep A.	SD	7	13	1982
154.	Nicky P.	SD	8	13	1982
155.	Rizky R.A	SD	8	13	1982
156.	Yulianto	SD	7	13	1982

NO.	NAMA SISWA	ASAL	NILAI AGAMA	UMUR	LAHIR TAHUN
		SEKOLAH	CAWU I		
157.	Sundari D.R	SD	7	12	1983
158.	Fikri Utomo	SD	7	14	1981
159.	Wingsong U.	SD	7	13	1982
160.	Untung R.	SD	8	15	1980
161.	Zul Haidir	SD	8	13	1982
162.	Wahyudi Noor	SD	7	14	1981
163.	Rohimi	SD	8	13	1982
164.	Wiwik W.	SD	6	13	1982
165.	Tri May P.	SD	7	13	1982
166.	Lena Taurusia	SD	7	13	1982

Sumber : Buku induk dan daftar nilai guru PAI.

B. INDIKATOR-INDIKATOR DALAM PELAKSANAAN EKSPERIMEN.

Indikator-indikator yang perlu dikendalikan dalam pelaksanaan eksperimen baik bagi kelompok kontrol atau pun kelompok eksperimen adalah sebagai berikut :

1. Materi
2. Metode
3. Tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM)
4. Waktu
5. Tugas ko kurikuler.

Dari 5 indikator tersebut diatas, 4 indikator diberlakukan sama baik bagi kelompok kontrol ataupun kelompok eksperimen. Sedang untuk indikator yang kelima yaitu tugas ko kurikuler hanya dikenakan pada kelompok eksperimen. Adapun untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Indikator-indikator yang diberlakukan sama baik bagi kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol adalah :

- a. Materi I : - Sholat Tarawih
 - Sholat Tahajud
 - Sholat Witir

Metode yang dipakai : - Ceramah
 -Tanya Jawab

Tahap pelaksanaan KBM : - Appersepsi
 - Penyajian materi.
 -Kesimpulan dan post tes.

Waktu yang dipakai : - 2 jam pelajaran (90 menit).

- b. Materi II : Al-qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11.

Metode yang dipakai : - ceramah
 - Drill
 - Diskusi

Tahap pelaksanaan KBM : - Pre tes

- Penyajian materi

- Pos tes.

Waktu yang dipakai : - 2 jam pelajaran (90 menit).

c. Materi III : - Arti dan kesimpulan Surat
Almujadilah: 11

Metode yang dipakai : - Ceramah

- Diskusi

- Tanya Jawab

Tahap Pelaksanaan KBM : - Pre tes

- Penyajian materi

- Post tes

Waktu yang dipakai : - 2 jam pelajaran (90 menit).

2. Indikator yang hanya diberlakukan bagi kelompok eksperimen adalah:

a. Tugas ko kurikuler materi I yang berkenaan dengan sholat tarawih, tahajud dan witr.

b. Tugas ko kurikuler materi II yang berkenaan dengan Al-qur'an surat Al-mujadilah : 11.

c. Tugas ko kurikuler materi III yang berkenaan dengan arti dan kesimpulan Al-qur'an surat Al-mujadilah aat 11.

C. NILAI PRE TES, POST TES DAN NILAI KEGIATAN KO KURIKULER.

Setelah diadakan pre tes terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (pembanding), diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata pre tes kelompok eksperimen :

$$(M_{x1} = \frac{\sum X1}{N} = M_{x1} = \frac{3557}{83} = 42,85)$$

2. Nilai rata-rata pre tes kelompok kontrol :

$$(M_{Y1} = \frac{\Sigma Y1}{N} = M_{Y1} = \frac{3377}{83} = 40,68)$$

Setelah diadakan pre tes terhadap 2 kelompok tersebut, baik kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol, kemudian kelompok eksperimen diberi kegiatan ko kurikuler sehabis kegiatan intra kurikuler dilaksanakan. Dari hasil kegiatan ko kurikuler diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

- | | | |
|---|-------------------|---------------------------|
| | $\Sigma K1$ | 766 |
| 1. Nilai rata-rata ko kurikuler ke 1 (MK1)= | $\frac{\quad}{N}$ | $= \frac{766}{83} = 9,22$ |
| | $\Sigma K2$ | 794 |
| 2. Nilai rata-rata ko kurikuler ke 2 (MK2)= | $\frac{\quad}{N}$ | $= \frac{794}{83} = 9,56$ |
| | $\Sigma K3$ | 757 |
| 3. Nilai rata-rata ko kurikuler ke 3 (MK3)= | $\frac{\quad}{N}$ | $= \frac{757}{83} = 9,12$ |

Dan selanjutnya diadakan pos tes terhadap 2 kelompok tersebut, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari hasil pos tes diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata pos tes kelompok eksperimen ;

$$(M_{X2} = \frac{\Sigma X_2}{N} = M_{X2} = \frac{7379}{83} = 88,90)$$

2. Nilai rata-rata post tes kelompok kontrol ;

$$(M_{Y2} = \frac{\Sigma Y_2}{N} = M_{Y2} = \frac{6118}{83} = 73,7)$$

Untuk mengetahui lebih jelas tentang nilai pre tes dan post tes serta nilai ko kurikuler dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL X

NILAI PRE TES, POST TES DAN NILAI KO KURIKULER
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK PEMBANDING.

NO.	N A M A	KELOMPOK EKSPERIMEN					NO.	KELOMPOK PEMBANDING		
		N I L A I						N I L A I		
		PRE	POS	KO KURIKULER				N A M A	PRE	POST
		TES	TES						TES	TES
		X ₁	X ₂	K1	K2	K3			Y ₁	Y ₂
1.	Tomy H.S	53	99	9	8	9	1.	Aya S.	40	86
2.	Fajar E.	49	86	9	9	9	2.	Megawati	39	61
3.	Zulkifli	44	84	9	9	9	3.	Gunawan	41	67
4.	Mardandi	30	86	8	8	8	4.	Titot R.	42	76
5.	Winarto	45	80	9	9	9	5.	Chairudin	44	78
6.	Tri W.W	23	91	9	9	9	6.	S.Hajar	43	67
7.	Fitriensyah	48	90	7	8	8	7.	Fatmawati	40	61
8.	Noor H.	43	92	7	8	8	8.	A. Winarti	42	86
9.	Etin S.	48	69	9	10	9	9.	Erlina F.	41	86
10.	Samsudin	36	93	8	9	8	10.	Deni C.	38	90
11.	M. Patria	43	60	9	9	9	11.	Arif H.	41	88
12.	Adianta	47	92	9	9	9	12.	M.Ridwan	37	64

NO.	N A M A	KELOMPOK EKSPERIMEN					NO.	KELOMPOK PEMBANDING		
		N I L A I						N I L A I		
		PRE	POS	KO KURIKULER				N A M A	PRE	POST
		TES	TES						TES	TES
		X ₁	X ₂	K1	K2	K3			Y ₁	Y ₂
13.	Berhard	32	83	9	8	8	13.	Dody A.S	39	70
14.	Radya S.	55	99	9	9	9	14.	Candra S.	40	92
15.	Rahayu N.	44	89	10	10	9	15.	Belly R.	38	66
16.	Desy S.	40	83	9	9	9	16.	A. Baihaqi	40	78
17.	Rusmala D.	48	94	9	10	9	17.	Eva E.	39	88
18.	Roly A.P	53	99	10	10	9	18.	Supiyah S.	36	43
19.	Leny W.	51	99	9	9	9	19.	Yantoto N.	40	80
20.	Nur U.H	42	99	10	10	9	20.	Nur F.	39	90
21.	Teguh P.	33	78	9	10	9	21.	Aminah	41	72
22.	A.Wahyudi	47	73	10	10	9	22.	Tri W.	40	80
23.	Bagus N.	41	99	10	10	9	23.	Norma N.	42	79
24.	Sumadi	59	92	10	10	9	24.	Tina P.	38	87
25.	A.Syarifani	50	90	10	10	9	25.	Meliana	39	92
26.	Nuzul F.	49	91	8	9	8	26.	Airlangga	40	77
27.	Supriadi	30	84	9	8	8	27.	Joko P.	41	80
28.	Win Aditya	21	86	10	10	9	28.	Lagustanio	42	74
29.	Riska A.	60	89	10	10	9	29.	Pipit H.K	43	81
30.	Herlin A.	55	93	9	10	9	30.	M. Munadi I.	40	82

NO.	N A M A	KELOMPOK EKSPERIMEN					NO.	KELOMPOK PEMANDING		
		N I L A I						N I L A I		
		PRE	POS	KO KURIKULER				N A M A	PRE	POS
		TES	TES	K1	K2	K3			TES	TES
		X ₁	X ₂	K1	K2	K3			Y ₁	Y ₁
31.	Anik S.	37	80	9	10	9	31.	Rodi H.S	38	84
32.	Nita Apriani	45	98	10	10	9	32.	Kakat P.	36	70
33.	Dwi A.M	39	74	9	9	8	33.	Arif F.	37	80
34.	Aisyah	56	86	10	9	9	34.	Ramadhan J.	38	81
35.	Nuril I	57	93	9	9	9	35.	Agus S.	36	80
36.	Diah W.	42	91	10	10	9	36.	Esti S.	42	63
37.	Triani R.	37	91	10	10	9	37	Ariyani	40	73
38.	Henny R.	38	92	9	10	9	38.	Misnawiah	41	72
39.	Adysti N.	40	91	10	10	9	39.	Santy O.	39	74
40.	Dedy N.	23	77	9	9	9	40.	Fitri M.L	47	80
41.	Fahmianor	40	92	9	10	9	41.	Dwi P.S	47	80
42.	Wahyu I.	43	94	10	10	10	42.	Emmy S.C	44	81
43.	Adi S.	39	91	9	10	9	43.	Dina K.A	40	80
44.	Alan T.	44	95	10	10	9	44.	Sri P.A	41	82
45.	Agus S.	48	90	10	10	9	45.	Mira Diana	42	86
46.	M.Irwah P.	45	92	10	10	10	46.	Sulis P.	47	62
47.	Imron R.	42	94	9	10	10	47.	Suriansyah	49	72

NO.	N A M A	KELOMPOK EKSPERIMEN						NO.	KELOMPOK PEMANDING		
		N I L A I							N I L A I		
		FRE	POS	KO KURIKULER					N A M A	FRE	POST
		TES	TES							TES	TES
		X ₁	X ₂	K1	K2	K3			Y ₁	Y ₂	
48.	Boni Ade I.	36	96	10	8	9	48.	Jaini	40	62	
49.	Teguh B.	33	90	10	10	10	49.	Wahyudi H.	42	68	
50.	M. Infan I.	50	99	9	10	10	50.	M. Rahmat I	41	67	
51.	Dwi H. I	51	99	9	10	10	51.	Faizal R.	39	63	
52.	Dian K.	47	94	8	10	9	52.	Aris G.	40	77	
53.	Lina T.	46	95	10	10	10	53.	M. Akbar	38	65	
54.	Dian H.	40	96	9	10	9	54.	Bambang	37	63	
55.	Ninie W.	42	92	10	10	10	55.	Doby	40	80	
56.	Andi A.S	41	91	10	10	9	56.	Hanny B.S	38	63	
57.	Ratna D.	50	99	9	10	9	57.	Ardillis	39	65	
58.	Endrik K.	40	92	10	10	9	58.	Diego B.	41	77	
59.	Kirana K.	41	93	10	10	10	59.	Ahmad S.	40	70	
60.	Faika P.	36	93	10	10	9	60.	Erina P.	40	77	
61.	Ariyati	39	98	9	10	10	61.	Eka M.	39	70	
62.	Normalia U.	40	91	9	10	10	62.	Vera D.M	41	72	
63.	Sri H.M	43	92	9	10	9	63.	Yulia S.	38	62	
64.	Miranty	42	91	10	10	9	64.	Norhayati	42	63	
65.	Umik K.S	44	90	10	10	9	65.	Imawati	37	78	

NO.	N A M A	KELOMPOK EKSPERIMEN					NO.	KELOMPOK PEMBANDING		
		N I L A I						N I L A I		
		PRE	POS	KO KURIKULER				N A M A	PRE	POST
		TES	TES	K1	K2	K3			TES	TES
		X ₁	X ₂						Y ₁	Y ₂
66.	Rathesari	41	99	10	10	10	66.	Wiwi K.	44	76
67.	M. Yusuf	42	86	9	10	10	67.	Yusriadi	43	68
68.	M. Ari T.B	45	84	9	8	10	68.	Triofpan	48	67
69.	A. Sofyan	50	90	8	8	9	69.	Hafiz W.	41	75
70.	M. Ichsan	38	92	8	8	9	70.	Yusep A.	43	73
71.	Heris F.	37	91	9	10	8	71.	Nicky P.	42	72
72.	G.T. Noor D.	42	90	9	10	9	72.	Rizky R.A	45	66
73.	Arief N.	40	92	9	10	9	73.	Yulianto	40	68
74.	M. Erfan	50	91	10	10	10	74.	Sunderu D.	39	63
75.	Septo S.	46	88	9	10	10	75.	Fikri U.	41	70
76.	Breh S.	41	89	10	10	9	76.	Wingsong U.	42	71
77.	Sepriyanto	33	70	8	10	8	77.	Untung R.	49	72
78.	Rahmediyanto	50	94	9	10	10	78.	Zul Ch.	39	68
79.	Ratna N.	41	95	9	10	10	79.	Wahyudinor	40	67
80.	Siti D	41	94	9	10	9	80.	Rohimi	41	69
81.	Yulita	43	90	9	10	10	81.	Wiwiek W.	43	70
82.	Lilis R.	42	91	9	10	8	82.	Tri May P.	43	70
83.	Rini J.P	40	92	9	10	9	83.	Lena T.	39	63

IX₁ 3557 IK1 766 IK3 757IX₂ 7379 IK2 794IY₁ 3377IY₂ 6118

Sumber : Hasil Eksperimen

D. PERUMUSAN HIPOTESA NOL (H₀).

- a. Tidak ada pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pelajaran pendidikan agama islam.
- b. Tidak ada perbedaan yang signifikan nilai rata-rata post test kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.
- c. Hasil rata-rata nilai post test kelompok eksperimen tidak lebih baik dari kelompok kontrol.

E. PEMBAHASAN

- a. Untuk menguji hipotesa tentang ada tidaknya pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palangka Raya digunakan rumus uji tes sebagai berikut :

$$t = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\frac{x^2 + y^2}{N_X + N_Y} \left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y} \right)}}$$

Adapun distribusi nilai pre tes dan post tes kelompok eksperimen dan kelompok pembanding pada materi pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Palangka Raya adalah sebagai berikut :

TABEL XI

DISTRIBUSI NILAI PRE TES DAN POST TES
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK PEMBANDING PADA MATERI PAI
DI SMP NEGERI-2 PALANGKA RAYA

NO.	X_1	X_2	X	X^2	NO.	Y_1	Y_2	Y	Y^2
1.	53	99	43	1849	1.	40	86	46	2116
2.	49	86	37	1369	2.	39	61	22	484
3.	44	84	40	1600	3.	41	67	26	676
4.	30	86	36	3136	4.	42	76	34	1156
5.	45	80	35	1225	5.	44	78	34	1156
6.	23	91	68	4624	6.	43	67	24	576
7.	48	90	42	1764	7.	40	61	21	441
8.	43	92	49	2401	8.	42	86	44	1936
9.	48	69	21	441	9.	41	86	45	2025
10.	36	93	57	3249	10.	38	90	52	2704
11.	43	60	17	289	11.	41	88	47	2209
12.	47	92	45	2025	12.	37	64	27	729
13.	32	83	51	2601	13.	39	70	31	961
14.	55	99	44	1936	14.	40	922	52	2704
15.	44	89	45	2025	15.	38	66	28	784
16.	40	83	43	1849	16.	40	79	38	144

NO.	X_1	X_2	X	X^2	NO.	Y_1	Y_2	Y	Y^2
17.	48	98	46	2116	17.	39	88	49	2401
18.	53	99	46	2116	18.	36	43	7	49
19.	51	99	48	2304	19.	40	80	40	1600
20.	42	99	57	3249	20.	39	90	41	2601
21.	33	73	45	2025	21.	41	72	31	961
22.	47	73	26	676	22.	40	80	40	1600
23.	41	99	58	3364	23.	42	79	37	1369
24.	59	92	33	1089	24.	38	87	49	2401
25.	50	90	40	1600	25.	39	92	53	2809
26.	49	91	42	1764	26.	40	77	37	1369
27.	30	84	54	2916	27.	41	80	39	1521
28.	21	86	65	4225	28.	42	74	32	1024
29.	60	89	29	841	29.	43	81	38	1444
30.	55	93	38	1444	30.	41	82	42	1764
31.	37	80	43	1849	31.	38	84	46	2116
32.	45	98	53	2809	32.	36	70	34	1156
33.	39	74	35	1225	33.	37	80	43	1849
34.	56	86	30	900	34.	38	81	43	1849
35.	57	93	36	1296	35.	36	80	44	1936

NO.	X_1	X_2	X	X^2	NO.	Y_1	Y_2	Y	Y^2
36.	42	91	49	2401	36.	42	63	21	441
37.	37	91	54	2916	37.	40	73	33	1089
38.	38	42	54	2916	38.	41	72	31	961
39.	40	91	51	2601	39.	39	74	35	1225
40.	23	77	54	2916	40.	45	78	33	1089
41.	40	92	52	2704	41.	47	80	33	1089
42.	43	94	53	2601	42.	44	81	37	1369
43.	39	91	52	2704	43.	40	80	40	1600
44.	44	95	51	2601	44.	41	82	41	1681
45.	48	90	42	1764	45.	42	86	44	1936
46.	45	92	47	2209	46.	47	62	15	225
47.	42	94	52	2704	47.	49	72	23	529
48.	36	96	60	3600	48.	40	62	22	484
49.	33	90	57	3249	49.	42	68	26	676
50.	50	99	49	2401	50.	41	67	26	676
51.	51	99	48	2304	51.	39	63	24	576
52.	47	94	47	2204	52.	40	77	37	1369
53.	46	95	49	2401	53.	38	65	27	729
54.	40	96	56	3136	54.	37	63	26	679
55.	42	92	50	2500	55.	40	80	40	1600

NO.	x_1	x_2	x	x^2	NO.	y_1	y_2	y	y^2
56.	41	90	49	2401	56.	38	63	25	625
57.	50	99	49	2401	57.	39	65	26	676
58.	40	92	52	2704	58.	41	77	36	1296
59.	41	91	50	2500	59.	40	70	30	900
60.	36	93	57	2344	60.	40	77	37	1369
61.	39	98	59	3481	61.	39	70	41	1681
62.	40	91	51	2601	62.	41	72	31	961
63.	43	92	49	2401	63.	42	63	21	441
64.	42	91	49	2401	64.	38	62	24	576
65.	44	90	46	2116	65.	37	78	41	1681
66.	41	99	58	3364	66.	44	76	32	1042
67.	42	86	44	1936	67.	43	68	25	625
68.	45	84	39	1521	68.	48	67	19	361
69.	50	90	40	1600	69.	41	75	34	1156
70.	38	92	54	2916	70.	43	73	30	900
71.	37	41	54	2916	71.	42	72	30	900
72.	42	90	48	2304	72.	45	66	21	441
73.	40	92	52	2704	73.	40	68	28	784
74.	50	91	41	1681	74.	39	63	24	576

NO.	X_1	X_2	X	X^2	NO.	Y_1	Y_2	Y	Y^2
75.	46	88	42	1764	75.	41	70	29	841
76.	41	89	48	2304	76.	42	71	29	841
77.	33	70	37	1369	77.	44	72	28	784
78.	50	90	44	1936	78.	39	68	29	841
79.	41	95	54	2916	79.	40	67	27	729
80.	41	94	53	2809	80.	41	69	28	784
81.	43	90	47	2209	81.	43	70	27	729
82.	42	91	49	2401	82.	45	77	32	1024
83.	40	92	52	2704	83.	39	63	24	576
Jml.	ΣX_1 3557	ΣX_2 7379	$\Sigma X(d)$ 3909	ΣX^2 190642	Jml.	ΣY_1 3377	ΣY_2 6118	$\Sigma Y(d)$ 2745	ΣY^2 100065

Keterangan :

X_1 : Pre tes kelompok eksperimen

X_2 : Post tes kelompok eksperimen

$X(d)$: beda (pre tes - post tes) pada kelompok eksperimen

X^2 : Beda dikuadratkan, pada kelompok eksperimen

Y_1 : Pre tes kelompok kontrol

Y_2 : Post tes kelompok kontrol

$Y(d)$: Beda (pre tes-post tes) pada kelompok kontrol

Y^2 : Beda dikuadratkan, pada kelompok kontrol

$$M_X = \frac{\sum d}{N} = \frac{3909}{83}$$

$$M_X = 47,09$$

$$\Sigma X^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$= 190642 - \frac{(3909)^2}{83}$$

$$= 190642 - \frac{15280281}{83}$$

$$= 190642 - 184099,77$$

$$\Sigma X^2 = 6542,23$$

$$M_Y = \frac{\sum d}{N} = \frac{2745}{83}$$

$$M_Y = 33,07$$

$$\Sigma Y = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

$$= 100065 - \frac{(2745)^2}{83}$$

$$= 100065 - \frac{7535025}{83}$$

$$= 100065 - 90783,43$$

$$\Sigma Y^2 = 9281,6$$

$$t = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma X^2}{N_X} + \frac{\Sigma Y^2}{N_Y - 2} \right) \left(\frac{1}{N_X} + \frac{1}{N_Y} \right)}}$$

$$= \frac{47,09 - 33,03}{\sqrt{\left(\frac{6542,23}{83} + \frac{9281,60}{83 - 2} \right) \left(\frac{1}{83} + \frac{1}{83} \right)}}$$

$$= \frac{14,02}{\sqrt{\left(\frac{15823,23}{164} \right) \left(\frac{2}{83} \right)}}$$

$$= \frac{14,02}{\sqrt{\left(\frac{15823,23}{164} \right) \left(\frac{2}{83} \right)}}$$

$$= \frac{14,02}{\sqrt{\left(\frac{15823,23}{164} \right) \left(\frac{2}{83} \right)}}$$

$$= \frac{14,02}{\sqrt{\left(\frac{15823,23}{164} \right) \left(\frac{2}{83} \right)}}$$

$$= \frac{14,02}{(96,48) \times \left(\frac{2}{83}\right)}$$

$$= \frac{14,02}{2,324} = \frac{14,02}{1,5}$$

$$t = 9,3$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus t tes diatas, diperoleh nilai t sebesar 9,3 sementara nilai t tabel dengan derajat kebebasan $(df/db) = (N_X - 1) + (N_Y - 1)$ atau $df = (83 - 1) + (83 - 1)$ atau $df = 164$ dan taraf signifikansi 5 % adalah = 1,97 sedangkan untuk taraf signifikansi 1 % adalah = 2,60. Dengan demikian diperoleh t hitung $(9,3) > t$ tabel $(1,97/2,60)$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi kesimpulan penelitian adalah bahwa eksperimen yang dilakukan mempunyai pengaruh terhadap kelompok eksperimen. Hal ini berarti ada pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Palangkaraya.

Dan selanjutnya untuk menguji hipotesa tentang :

- b. ada dan tidaknya perbedaan yang signifikan nilai rata-rata post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- c. lebih baik dan tidaknya hasil rata-rata nilai post test kelompok eksperimen dari kelompok kontrol.

Untuk menguji hipotesa tersebut maka dibuat rumusan sebagai berikut :

Hipotesa B : $H_0 : M_1 = M_2$

$H_a : M_1 \neq M_2$

Hipotesa C : $H_0 : M_1 = M_2$

$H_a : M_1 > M_2$

Dimana teingkat kepercayaan yang digunakan adalah 5 % berhubungan sampel dalam penelitian ini jumlahnya besar ($n > 30$) maka digunakan lambang Z.

Hipotesa B : H_0 diterima jika $Z_{hitung} \leq Z_{\alpha/2}$

H_0 ditolak jika $Z_{hitung} > Z_{\alpha/2}$

Hipotesa C : H_0 diterima Jika $Z_{hit} \leq Z_{\alpha}$

H_0 ditolak jika $Z_{hit} > Z_{\alpha}$

$$Z_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dimana ; $s_1^2 = \frac{\sum (x_1 - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1}$

$$s_2^2 = \frac{\sum (x_2 - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 1}$$

Untuk mencari s_1^2 dan s_2^2 maka digunakan Tabel sebagai berikut:

Tabel. XII

No.	x_1	$x_1 - \bar{x}_1$	$(x_1 - \bar{x}_1)^2$	x_2	$x_2 - \bar{x}_2$	$(x_2 - \bar{x}_2)^2$
1	99	10,1	102,01	86	12,3	151,29
2	86	2,9	5,8	61	-12,7	161,29
3	84	-4,9	24,01	67	-6,7	44,89
4	86	-2,9	5,8	76	2,3	5,29
5	80	-8,9	79,21	78	4,3	18,49
6	91	2,1	4,41	67	-6,7	44,89
7	90	1,1	1,21	61	-12,7	161,29
8	92	3,1	9,61	86	12,3	151,29
9	69	-19,9	396,01	86	12,3	151,29
10	93	4,1	16,81	90	16,3	265,69
11	60	-28,9	835,21	88	14,3	204,49
12	92	3,1	9,61	64	-9,7	94,09
13	83	-5,9	34,81	70	-3,7	13,69
14	99	10,1	102,01	92	18,3	334,89
15	89	0,1	0,01	66	-7,7	59,29
16	83	-5,9	34,81	78	4,3	18,49
17	94	5,1	26,01	88	14,3	204,49
18	99	10,1	102,01	43	-30,7	942,49

No.	x_1	$x_1 - \bar{x}_1$	$(x_1 - \bar{x}_1)^2$	x_2	$x_2 - \bar{x}_2$	$(x_2 - \bar{x}_2)^2$
19	99	10,01	102,01	80	6,3	39,69
20	99	10,01	102,01	90	16,3	265,69
21	78	-10,9	118,81	80	-1,7	2,89
22	73	-15,9	252,81	80	6,3	39,69
23	99	10,01	102,01	79	5,3	28,09
24	92	3,1	9,61	87	13,3	176,89
25	90	1,1	1,21	92	18,3	334,89
26	91	2,1	4,41	77	3,3	10,89
27	84	-4,9	24,01	80	6,3	39,69
28	86	-2,9	5,8	74	0,3	0,09
29	89	0,1	0,01	81	7,3	53,29
30	93	4,1	16,81	82	8,3	68,89
31	80	-8,9	79,21	84	10,3	106,09
32	98	9,1	82,81	70	-3,7	13,69
33	74	-14,9	222,01	80	6,3	39,69
34	86	-2,9	5,8	81	7,3	53,29
35	93	4,1	16,81	80	6,3	39,69
36	91	2,1	4,41	63	-10,7	114,49

No.	x_1	$x_1 - \bar{x}_1$	$(x_1 - \bar{x}_1)^2$	x_2	$x_2 - \bar{x}_2$	$(x_2 - \bar{x}_2)^2$
37	91	2,1	4,41	73	-0,7	0,49
38	92	3,1	9,61	72	-1,7	2,89
39	91	2,1	4,41	74	0,3	0,09
40	77	-11,9	141,61	80	6,3	39,69
41	92	3,1	9,61	80	6,3	39,69
42	94	5,1	26,01	81	7,3	53,29
43	91	2,1	4,41	80	6,3	39,69
44	95	6,1	37,21	82	8,3	68,89
45	90	1,1	1,21	86	12,3	151,29
46	92	3,1	9,61	62	-11,7	136,89
47	94	5,1	26,01	72	-1,7	2,89
48	96	7,1	50,41	62	-11,7	136,89
49	90	1,1	1,21	68	-5,7	32,49
50	99	10,01	102,01	67	-6,7	44,89
51	99	10,01	102,01	63	-10,7	114,49
52	94	5,1	26,01	77	3,3	10,89
53	95	6,1	37,21	65	-8,7	75,69
54	96	7,1	50,41	63	-10,7	114,49

No.	x_1	$x_1 - \bar{x}_1$	$(x_1 - \bar{x}_1)^2$	x_2	$x_2 - \bar{x}_2$	$(x_2 - \bar{x}_2)^2$
55	92	3,1	9,61	80	6,3	39,69
56	91	2,1	4,41	63	-10,7	114,49
57	99	10,01	102,01	65	-8,7	75,69
58	92	3,1	9,61	77	3,3	10,89
59	93	4,1	16,81	70	-3,7	13,69
60	93	4,1	16,81	77	3,3	10,89
61	98	9,1	82,81	70	-3,7	13,69
62	91	2,1	4,41	71	-1,7	2,89
63	92	3,1	9,61	62	-11,7	136,89
64	91	2,1	4,41	63	-10,7	114,49
65	90	1,1	1,21	78	4,3	18,49
66	99	10,1	102,01	76	2,3	5,29
67	89	-2,9	5,8	68	-5,7	32,49
68	84	-4,9	24,01	67	-6,7	44,89
69	90	1,1	1,21	75	1,3	1,69
70	92	3,1	9,61	73	-0,7	0,49
71	91	2,1	4,41	72	-1,7	2,89
72	90	1,1	1,21	66	-7,7	59,29

No.	x_1	$x_1 - \bar{x}_1$	$(x_1 - \bar{x}_1)^2$	x_2	$x_2 - \bar{x}_2$	$(x_2 - \bar{x}_2)^2$
73	92	3,1	9,61	68	-5,7	32,49
74	91	2,1	4,41	63	-10,7	114,49
75	88	-0,9	0,81	70	-3,7	13,69
76	89	0,1	0,01	71	-2,7	7,29
77	70	-18,9	357,21	72	-1,7	2,89
78	94	5,1	26,01	68	-5,7	32,49
79	95	6,1	37,21	67	-6,7	44,89
80	94	5,1	26,01	69	-4,7	22,09
81	90	1,1	1,21	70	-3,7	13,69
82	91	2,1	4,41	70	-3,7	13,69
83	92	3,1	9,61	63	-10,7	114,49
Jml.	$\Sigma x_1:$ 7379	$\Sigma x_1 - \bar{x}_1$ 96,36	$\Sigma (x_1 - \bar{x}_1)^2$ 39817,77	$\Sigma x_2:$ 6118	$\Sigma x_2 - \bar{x}_2$ -6,1	$\Sigma (x_2 - \bar{x}_2)^2$ 6592,183

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 n_1 &= 83 \\
 M_1 (\bar{x}_1) &= 88,90 & M_1 (\bar{x}_1) &= \frac{\Sigma x_1}{n} = \frac{7379}{83} = 88,90 \\
 n_2 &= 83 \\
 M_2 (\bar{x}_2) &= 73,7 & M_2 (\bar{x}_2) &= \frac{\Sigma x_2}{n} = \frac{6118}{83} = 73,7
 \end{aligned}$$

$$Z_{\text{hit}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dimana :

$$s_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1} = \frac{38817,77}{82} = 485,582$$

$$s_2^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1} = \frac{6592,183}{82} = 80,39$$

$$\begin{aligned} Z_{\text{hit}} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} = \frac{88,90 - 73,7}{\sqrt{\frac{485,582}{82} + \frac{80,39}{82}}} \\ &= \frac{15,2}{\sqrt{5,921 + 0,980}} = \frac{15,2}{\sqrt{6,901}} \\ &= \frac{15,2}{2,02} = 3,56 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Z hit di atas, diperoleh nilai Z hit = 3,53 sementara Z $\alpha/2$ = 0,05/2 = 0,025 dan Z α 0,05. Dengan demikian diperoleh angka sebagai berikut:

Untuk Hipotesa B : Z hit (3,56) > Z $\alpha/2$ (0,025) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi kesimpulan penelitian adalah ada perbedaan yang signifikan nilai rata-rata post test kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dimana perbedaan itu akibat pengaruh dari kegiatan ko kurikuler.

Untuk Hipotesa C : $Z_{\text{hit}} (3,56) > \text{dari } Z_{\alpha} (0,05)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi kesimpulan penelitian adalah bahwa hasil rata-rata nilai post test kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol dikarenakan diperlakukan kegiatan ko kurikuler.

Dalam Dunia Ilmu Pendidikan kita kenal istilah motivasi, motivasi berasal dari kata motiv yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu/daya penggerak dari dalam untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Menurut MC. Donal. motivasi adalah energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "Feeling" dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan (kebutuhan). Dari pengertian yang dikemukakan MC. Donal ini mengandung 3 elemen penting :

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeling seseorang.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Jadi motivasi adalah merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan/kebutuhan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan, tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan atau keinginan. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan bela-

jar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Menurut Sardiman A.M dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar dijelaskan bahwa ada 3 fungsi motivasi yaitu;

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan lebih dulu guna mencapai tujuan.

Sardiman A.M juga menjelaskan tentang beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, diantaranya :

1. Memberi angka
2. Saingan/kompetisi
3. Memberi ulangan
4. Mengetahui hasil
5. Menimbulkan minat

Kegiatan ko kurikuler adalah suatu kegiatan yang di dalamnya mengandung 5 unsur diatas yaitu :

1. Didalamnya ada kegiatan pemberian angka/nilai .
2. Menimbulkan saingan/kompetisi, untuk saling berlomba mendapatkan nilai terbaik
3. Memberi ulangan
4. Dengan dibagikan hasil ulangannya berarti siswa akan mengetahui hasilnya/nilainya

5. Menimbulkan minat belajar siswa

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka relevansinya dengan analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan ko kurikuler adalah merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.
2. Dengan tumbuhnya motivasi belajar siswa akan berpengaruh terhadap hasil/prestasi belajar siswa.
3. Dengan demikian menunjukkan adanya pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pelajaran pendidikan agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pengujian data tentang nilai pre tes dan post tes kelompok eksperimen dan kelompok pembandingan/kontrol pada materi pelajaran pendidikan agama islam, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ada pengaruh kegiatan ko kurikuler terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pelajaran pendidikan agama islam, di mana t hitung $(9,3) > t$ tabel $(1,97)$ pada taraf signifikasi 5 % dan $(2,60)$ pada taraf signifikasi 1 %.
2. Ada perbedaan yang signifikan nilai rata-rata , dimana Z hit $(3,56) > X \alpha/2 (0,025)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, jadi ko kurikuler yang diberikan mempunyai pengaruh terhadap kelompok eksperimen.
3. Hasil rata-rata post tes kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol, dimana Z hit $(3,56) >$ dari $Z \alpha(0,05)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi eksperimen yang dilakukan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan penguasaan siswa pada materi pelajaran PAI.
4. Kegiatan ko kurikuler merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena di dalamnya terdapat aktivitas pemberian angka, kompetisi, pemberian ulangan, mengetahui hasil dan menimbulkan minat.
5. Dengan tumbuhnya motivasi belajar siswa akan berpengaruh terhadap hasil/prestasi belajar siswa, karena motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa yang timbul-

kan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

B. SARAN - SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam bidang studi pelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada SMPN 2 Palangkaraya, disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi Kanwil Depdikbud dan Depag khususnya bagian pendidikan dasar dan menengah umum (Dikmenum) dan Bimbaga AI dalam memantau pelaksanaan kegiatan ko kurikuler pada setiap lembaga pendidikan khususnya di SMPN 2 Palangkaraya, pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam memantau para guru melaksanakan kegiatan ko kurikuler, khususnya guru pendidikan agama islam, apakah kegiatan ko kurikuler yang dilaksanakan telah sesuai atau belum dengan petunjuk yang telah ditetapkan oleh Dirjen Dikdasmen.
3. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi para guru khususnya guru agama islam di SMPN 2 Palangkaraya didalam memacu pelaksanaan kegiatan ko kurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H.M.MED (1991) Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara Jakarta.
- Arikunta, Suharsimi, Dr. (1991) Prosedur Penelitian, Rineka Cipta Jakarta
- _____ (1990) Manajemen Penelitian Rineka Cipta Jakarta.
- Ansori Endang Syaifudin H.MA () Agama dan Kebudayaan, Rajawali Pers Jakarta.
- Dirjen Dikdasmen (1989) Bahan Inti Latihan Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam SLTP dan SLTA, Depdikbud Jakarta.
- _____ (1989) Bahan Dasar Latihan Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam SLTP dan SLTA, Depdikbud Jakarta.
- _____ (1989) Petunjuk Pelaksanaan Penilaian, Depdikbud Jakarta.
- _____ (1989) Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar, Depdikbud Jakarta.
- Gani, A Malik, Drs. (1987) Membina Hasrat Belajar Siswa Di Sekolah.
- Nasution, Prof.Dr.MA dan M.Thomas (1985) Petunjuk Praktis Penulisan Skripsi, Jenmars Bandung.
- Poerbakawatja, Soegarda Prof.Dr dan H.A.H Harahap (1981) Ensiklopedi Pendidikan, Gunung Jati Jakarta.
- Proyek Pembinaan Generasi Muda () Pendidikan Agama Islam Bagi Generasi Muda, Departemen Agama.
- Razak Nasution, Drs.Dkk (1989) Dienul Islam, Alma'arif Bandung.

- Rahman, Fatchur. Drs (1966) Al hadidsun Nabawi Menara Kudus
- Salahudin Mahfudh. Drs.Dkk (1987) Metodologi Penelitian. Rajawali Jakarta.
- Sardiman AM (1990) Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi. Drs.MA.Eds.Phd (1989) Metodologi Penelitian. Rajawali Jakarta.
- Sudijono, Anas Drs. (1994) Pengantar Statistik Pendidikan Rajawali Pers Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi Drs.MA.Eds.Phd (1991) Psikologi Pendidikan. Rajawali Jakarta.
- Salam, Samsir Drs.MS (1989) Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
- Toenlio A.J.E (1992) Teori dan Praktek Pengelolaan Kelas. Usaha Nasional Surabaya.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya (1989) Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM. Rajawali Jakarta.
- Zurinal Z.Dra dan Dra.Lilik Sriyanti (1990) Ilmu Jiwa Pendidikan. Diktat Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.